

TRADISI KRITIK PUBLIK DALAM PROGRAM LAPOR PAK

(Analisis *Spiral Of Silence Jokes* Kritik Komedian)

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



TRADISI KRITIK PUBLIK DALAM PROGRAM LAPOR PAK

(Analisis *Spiral Of Silence Jokes* Kritik Komedian)

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitransyah

NIM : 18 0104 0008

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan saya dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang Membuat Pernyataan



FITRANSYAH

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Tradisi Kritik Publik Dalam Program Lapor Pak (Analisis Spiral Of Silence Jokes Kritik Komedian)* yang ditulis oleh Fitransyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0104 0008, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 24 November 2022 bertepatan dengan 29 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 30 November 2022

Mengetahui:

1. Dr. Masmuddin, M.Ag.

2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.

3. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

4. Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag.

5. Aswan, S.Kom., M.I.Kom.

6. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Penguji I

Penguji II

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Ketua Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004

Wahyuni Husain, S.Sos.,M.I.Kom.
NIP. 19800311 200312 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Tradisi Kritik Publik Dalam Program Lapor Pak (Analisis Spiral Of Silence Jokes Kritik Komedian).”

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III, beserta seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo yang turut membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Palopo yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Wahyuni Husain, S.Sos, M.I.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. dan Jumriani, S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta seluruh stafnya yang turut memberikan sumbangsih khususnya dalam literatur.
7. Ayah dan Ibu saya, karena tanpa do'a dan kerja keras mereka saya tidak akan sampai pada titik ini.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan saya di KPI Angkatan 18 yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan organisasi, rekan-rekan KKN, serta seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing dan mendukung selama proses penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 30 November 2022



FITRANSYAH

NIM.18.0104.0008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi *Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostroferbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikut vokalnya tanpa diberi tanda apapun jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
↑	<i>fatḥah</i>	A	A
↓	<i>Kasrah</i>	I	I
̄	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ؕ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؖ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

کف: *kaifa*

هؤل: *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مات: *māta*

رمى: *rāmā*

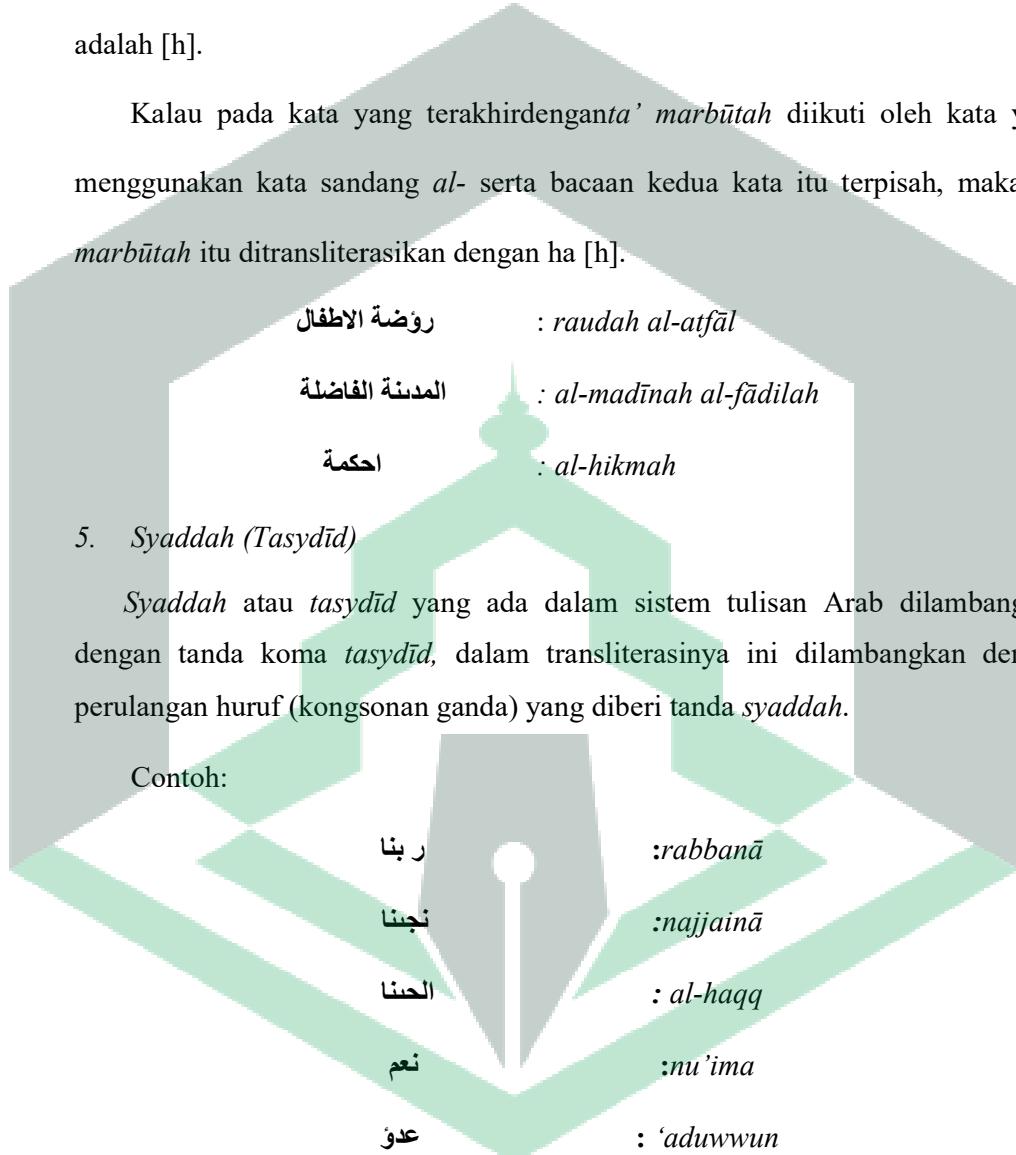
قال: *qola*

موت: *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhirdenganta' *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].



Jika huruf *ber-tasyid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ————— maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis-garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمِرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyahal-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfiyah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِنَّ اللَّهِ *dīnūllāh*

بِ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf *[t]*.

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf

Capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

WamāMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi’alinnāsilallazī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamadān al-lazīunzilafīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr HāmidAbū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahahfī al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *Subhanahuwata 'ala*

saw. = *Sallallahu 'alaihiwasallam*

as = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)

w = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADITS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori.....	14

a. <i>Spiral Of Silence Theory</i>	15
b. <i>Media Critical Theory</i>	18
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Definisi Istilah.....	24
E. Data dan Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	30
I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	32
A. Deskripsi Data.....	32
B. Analisis Data	38
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Thaha/20: 43-48	2
---	---



DAFTAR HADITS

Hadits 1. HR. Muslim	3
Hadits 2. HR. Muslim	4
Hadits 2. HR. Bukhari	5



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tayangan 9 November 2021	38
Tabel 4.2. Tayangan 29 Juni 2022	42
Tabel 4.3. Tayangan 16 September 2021	45
Tabel 4.4. Tayangan 20 April 2022	48
Tabel 4.5. Tayangan 28 September 2021	51
Tabel 4.6. Tayangan 3 Agustus 2022	54
Tabel 4.7. Tayangan 30 Agustus 2021	57
Tabel 4.8. Tayangan 9 Februari 2022	60
Tabel 4.9. Tayangan 2 September 2021	62
Tabel 4.10. Tayangan 21 September 2021	64
Tabel 4.11. Tayangan 16 Maret 2022	67
Tabel 4.12. Tayangan 9 Maret 2022	70

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1. Lapor Pak	31



ABSTRAK

Fitransyah, 2022. “Tradisi Kritik Publik Dalam Program Lapor Pak (Analisis *Spiral Of Silence* Jokes Kritik Komedian)”. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Aswan, S.Kom., M.I.Kom. dan Jumriani S.Sos., M.I.Kom.

Skripsi ini membahas tentang Tradisi Kritik Publik Dalam Program Lapor Pak (Analisis *Spiral Of Silence* Jokes Kritik Komedian). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kritik publik dalam program Lapor Pak dan keterkaitan antara *jokes* kritik para komedian dengan opini publik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori komunikasi massa yaitu *Spiral Of Silence* sebagai pendekatan penelitian. Adapun data diperoleh dari hasil menyimak dan menonton video atau adegan Lapor Pak yang *diupload* oleh Kanal Youtube resmi Trans 7, dan data pendukungnya yakni berupa artikel, jurnal serta komentar Netizen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kritik publik dalam program Lapor Pak telah menjadi suatu kebiasaan di setiap episodenya karena selalu dilakukan oleh para pemainnya. Adapun kritik dikemukakan dalam bentuk *Jokes* yang disajikan dalam dua bentuk ada yang berupa dialog dan ada yang berupa monolog. Serta *jokes* kritikan selalu berangkat dari sebuah kasus yang marak diperbincangkan di masyarakat sehingga dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa *jokes* mewakili suara rakyat atau opini publik yang ada.

Kata Kunci : Kritik Publik, Lapor Pak, *Spiral Of Silence*, Jokes, Opini Publik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara demokrasi, salah satu karakteristiknya ditandai dengan adanya jaminan perlindungan kebebasan berpendapat, sehingga dalam hal ini pemerintah dan lembaga yang bersangkutan sudah seharusnya berupaya dalam usaha penghormatan terhadap kebebasan berpendapat ini.¹ Namun seperti hanya sebuah simbol saja, ternyata masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki ketakutan dalam mengemukakan pendapatnya apa lagi melontarkan kritikan pada pemerintahan.

Hal ini dikarenakan masih banyak kasus-kasus yang dianggap berisi pengekangan terhadap kebebasan berpendapat yang menyebabkan sebagian masyarakat merasa was-was dalam melakukan kritik terhadap pemerintah, sedangkan sebagian masyarakat lain memutuskan untuk tidak beropini melalui kritik terhadap pemerintah atas kondisi sosial politik dan pemerintahan.²

Namun uniknya di tengah krisis keadilan di negeri ini dan pengekangan terhadap kebebasan berpendapat dan mengemukakan kritikan, masih ada beberapa publik figur tanah air yang berani mengkritik sistem pemerintahan di negara ini. Sebut saja mereka para artis dan komedian ternama seperti Andika Pratama,

¹Nur Rahmawati, Muslichatun, dan M. Marizal, “Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif UU ITE”, *Pranata Hukum*, Vol.3, No.1 (Februari 2021), 64.

²Nur Rahmawati, Muslichatun, dan M. Marizal, “Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif UU ITE”, *Pranata Hukum*, Vol.3, No.1 (Februari 2021), 63.

Andre Taulany, Wendy Cagur dan Kiky Saputri yang kerap kali melontarkan kritikan atau sindirannya terhadap pemerintah melalui *jokesnya* dalam program Televisi Lapor Pak yang disiarkan oleh TRANS 7.

Kritik merupakan suatu bentuk komunikasi yang berupa tanggapan atau kecaman yang kadang-kadang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik maupun buruknya suatu hal atau kondisi yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat. Kritik memegang peran penting dalam mengubah suatu kondisi menjadi lebih baik dan lebih maju dari keadaan sebelumnya.³ Kritik bukanlah sebuah larangan sehingga siapapun dapat mengemukakannya. Terlebih lagi kritik kepada pemerintah. Dalam pandangan Islam kritik terhadap pemerintah boleh-boleh saja seperti apa yang telah diperintahkan Allah swt. pada Nabi Musa as dan Nabi Harun as yang dikisahkan dalam QS Thaha ayat 43-48 :

أَذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ١٤ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيْنَا لَعْلَهُ وَيَتَذَكَّرُ أَوْ سَخَشَىٰ
قَالَ رَبَّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَىٰ ١٥ قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمْ
أَسْمَعُ وَأَرَىٰ ١٦ فَأَتَيْهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولًا رَّبِّكَ فَأَرْسَلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا
تُعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَكَ بِعَايَةٍ مِّنْ رَّبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ مَنِ اتَّبَعَ أَهْدَىٰ ١٧ إِنَّا قَدْ
أَوْحَى إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَىٰ مَنْ كَذَبَ وَتَوَلََّ ١٨

Terjemahnya :

“Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut. Mudah-mudahan ia ingat atau takut”. berkatalah

³Ilik Burhanuddin Azhar, "Etika Mengkritik Penguasa Dalam AL-Qur'an", *Skripsi UIN Walisongo*, (Juni 2018), 1.

mereka berdua: "Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya Kami khawatir bahwa ia segera menyiksa Kami atau akan bertambah melampaui batas". Allah berfirman: "Janganlah kamu berdua khawatir, Sesungguhnya aku beserta kamu berdua, aku mendengar dan melihat". Maka datanglah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan Katakanlah: "Sesungguhnya Kami berdua adalah utusan Tuhanmu, Maka lepaskanlah Bani Israil bersama Kami dan janganlah kamu menyiksa mereka. Sesungguhnya Kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kurasulan Kami) dari Tuhanmu. dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada Kami bahwa siksa itu (ditimpakan) atas orang-orang yang mendustakan dan berpaling."(QS Thaha 30 : 43-48).⁴

Amanah kepemimpinan dalam agama Islam bukan sekedar hasil persidangan atau pilihan rakyat, melainkan adalah mandat dari Allah sebagai penyampai nasihat-Nya. Sehingga dalam Hadits pun dijelaskan bahwa agama adalah nasihat berbagai pihak, termasuk didalamnya adalah nasihat para pemimpin bagi seluruh rakyatnya dan begitu pula sebaliknya, nasihat kaum muslimin kepada pemimpin dan juga sesamanya.⁵ Seperti yang diterangkan dalam hadis sebagai berikut.

حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينُ النَّصِيْحَةُ قُلْنَا لَمَنْ قَالَ اللَّهُ وَلِكَتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ. (رواه مسلم).

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Suhail dari Atha' bin Yazid dari Tamim ad-Dari bahwa nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Agama itu adalah nasihat". Kami bertanya, "Nasihat untuk siapa?" Beliau

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa', 2000.

⁵ Yusuf Wijanarko, "Cara Mengkritik Pemimpin Sesuai Anjuran Rasulullah, Agama Adalah Nasihat", 3 Desember 2021. Pikiran-rakyat.com.

menjawab, "Untuk Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, dan para pemimpin kaum muslimin, serta kaum awam mereka". (HR. Muslim).⁶

Sejatinya kritik kepada pemerintah tidak dianjurkan disampaikan di hadapan publik, melainkan langsung kepada orang yang bersangkutan dengan menemuinya dan berbicara langsung kepadanya. Namun, jika memang terpaksa harus menyampaikan kritik di depan publik, apalagi di era media sosial saat ini, maka kritikan tidak boleh menimbulkan kebencian, caci, memancing untuk terjadinya perusakan fasilitas umum. Apalagi melakukan pemberontakan, walaupun pemerintah telah berbuat kedzaliman. Hal tersebut sangatlah tidak dibenarkan.⁷ Sebagaimana dari kedua Hadits berikut yang diriwayatkan oleh Muslim dan Bukhari:

وَحَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُوحَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا الْجَعْدُ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيُّ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمْيَرِهِ شَيْئًا فَلِيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ خَرَجَ مِنْ السُّلْطَانِ شِبْرًا فَمَاتَ عَلَيْهِ إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً. (رواه مسلم).

Artinya:

"Dan telah menceritakan kepada kami Syaiban bin Farruh telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Al Ja'd telah menceritakan kepada kami Abu Raja Al 'Utharidi dari Ibnu Abbas dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa membenci sesuatu pada diri pemimpinnya, hendaknya ia bersabar sebab tidaklah seseorang keluar dari kepemimpinan (kaum

⁶ Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Iman, Juz 1, No. 55, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 48-49.

⁷ Rakhmad Zailani Kiki, "Prinsip Kritik Aswaja Terhadap Pemerintah", 8 Maret 2021. Republika.co.id.

Muslimin) walau sejengkal, kemudian mati kecuali ia mati seperti mati jahiliyah". (HR. Muslim).⁸

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو التَّيَّاحِ عَنْ أَنَّسٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْمَعُوهَا وَأَطِيعُوهَا وَإِنْ اسْتَعْمِلْ حَبَشِيًّا كَانَ رَأْسَهُ زَبِيبَةً. (رواه البخاري).

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, telah menceritakan kepadaku Abu At Tayyah dari Anas bin Malik dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Dengar dan taatlah kalian, sekalipun yang memimpin kalian adalah seorang budak Habasyi yang berambut keriting seperti buah kismis". (HR. Bukhari).⁹

Sehingga dilihat dari beberapa ayat dan hadis di atas, maka apa yang dilakukan oleh para publik figur tanah air dalam Program Lapor Pak bukanlah suatu kesalahan melainkan suatu hal yang positif melihat masih sangat banyak kinerja dari pemerintah kita yang tidak berjalan sebagaimana mestinya yang layak menuai kritikan.

Lapor Pak merupakan sebuah acara TV yang tayang setiap Senin sampai Jum'at dengan durasi waktu 75 menit. Acara ini tayang perdana pada 22 Februari

⁸Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Imaarah, Juz. 2, No. 1848, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 198.

⁹Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Al-Adzan, Juz 2, No. 693, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 413-414.

2021. Melalui setting tempat dikantor polisi, para pemain dalam acara ini berperan sebagai warga kantor polisi mulai dari staff, tahanan dan polisi. Sebagai acara komedi yang saat ini tengah digandrungi oleh berbagai kalangan, tentu tujuan utamanya sebagai hiburan. Namun ada beberapa tuturan yang mengandung makna tersirat di dalamnya. Makna tersirat tersebut mengarah pada sindiran terhadap beberapa bidang, salah satunya bidang politik.¹⁰

Berbeda dengan program hiburan lainnya yang memang dirancang untuk menyuguhkan komedi secara keseluruhan seperti *Opera Van Java*, *Bercanda Tapi Santai*, *Tonight Show*, dan beberapa acara hiburan lainnya yang ditayangkan secara resmi dalam stasiun televisi Trans 7 yang juga populer dikalangan masyarakat.

Acara ini merupakan salah satu program televisi yang cukup menarik khalayak karena konsep acaranya yang lebih santai dan diselingi humor. Selain itu, acara lapor pak ini menyinggung hal-hal yang berbau politik dengan mengaitkan sistem pemerintahan yang terjadi saat ini. Maka dari itu, salah satu acara stasiun televisi yang saat ini menyajikan program-program bermuatan politik yang diselingi dengan humor adalah acara Lapor Pak. Sebagai salah satu program televisi yang bersegmen hiburan, Lapor Pak juga memberikan segmen yang memberikan kritikan mengenai politik di Indonesia. tayangan-tayangan

¹⁰Mufadila Fibiani, Ndia Irma Della Devina, Dessy Astutiningtyas, dan Ika Nurhayani, “Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas di Acara TV Lapor Pak!”, *Jurnal Budaya FIB UB*, Vol.2, No.2 (November 2021), 17.

tersebut akan memberikan nilai pendidikan politik kepada publik dan masyarakat umum lainnya.¹¹

Sebagai sebuah acara komedi yang memiliki settingan menarik, Lapor Pak sukses menjadi salah satu program TV yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan Lapor Pak selalu menempati posisi ketiga untuk acara yang tayang di Trans 7 setelah *The Police* dan *On The Spot*. Lapor Pak juga kerap kali masuk 50 besar rating program televisi secara keseluruhan.¹²

Selain itu penayangan acara Lapor Pak di kanal Youtube resmi Trans 7 selalu ditonton sebanyak ratusan ribu hingga jutaan penonton, bahkan beberapa kali tranding di Youtube. Belum lagi potongan-potongan video kritikan atau sindiran yang viral di Youtube dan Tik Tok. Seperti potongan video Kiky Saputri *meroasting* pak Anies Baswedan yang saat itu menjadi bintang tamu dalam program lapor pak sukses mencuri perhatian Netizen dengan 7,1 juta kali ditonton sejak rilis 7 bulan lalu di kanal Youtube resmi Trans 7. Beberapa gabungan video kritikan yang diunggah beberapa channel youtube juga sukses meraup penonton hingga ratusan ribu.

Kritik atau sindiran dalam program lapor pak hampir disetiap episodenya ada. Baik kritikan yang dilontarkan dalam bentuk komunikasi verbal ataupun dalam bentuk komunikasi non verbal. Contohnya saat tayangan program lapor pak pada 15/9/21. Saat itu Kiky Saputri *meroasting* Tora Sudiro yang diundang

¹¹Evy Yuliana, Ratu Wardarita, Yessi Fitriani “Analisis Bahasa Sindiran Dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans 7”, *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatera Selatan dan Universitas PGRI Palembang*, (November 2021), 24.

¹²Ayu Nur Anjani, “Sederet Fakta Sisi Lain Lapor Pak! Trans 7, Tempat Mampir Pesohor Yang Sedang ‘Panas’”, 17 Agustus 2021. Pikiran-rakyat.com.

sebagai bintang tamu.¹³ kiky Saputri menyinggung kasus ibu-ibu menculik susu diganjar 9 tahun penjara, Sedangkan Koruptor yang mencuri uang rakyat hanya 3 setengah tahun penjara, hal ini membuat seluruh komedian lain panik dengan menunjukkan rasa ketakutan. Dari settingan tersebut kita bisa melihat bahwa diam dan takutnya komedian lain dalam acara tersebut juga menyampaikan kritikan terhadap sistem pemerintah. Dan tradisi kritik seperti itulah yang sering dilakukan dalam program Lapor Pak.

Tapi meskipun kerap kali dilontarkan sepertinya *jokes* para komedian tersebut hanya berefek pada masyarakat saja tapi tidak untuk pemerintahan. Karena lagi-lagi bahwa kritikan tersebut hanya dianggap sebagai lelucon saja. Meskipun apa yang disampaikan dalam kritikan tersebut telah mewakili suara mayoritas masyarakat ditengah krisis demokrasi dan runtuhnya independensi media.

Karena, sebagai sarana komunikasi massa kredibilitas media masih menjadi bahan perbincangan, baik itu media cetak maupun elektronik. Bagaimana tidak sejak dahulu sampai sekarang media massa selalu menjadi sorotan masyarakat, terutama saat adanya peristiwa-peristiwa tertentu seperti peristiwa politik (pemilihan umum), peristiwa ekonomi, budaya, hingga hukum. Sebagian masyarakat menganggap bahwa penilaian berita disebagian media terhadap suatu peristiwa terkadang kurang objektif.. Pemberitaan beberapa media

¹³Mufadila Fibiani, Ndia Irma Della Devina, Dessy Astutiningtyas, dan Ika Nurhayani, “Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas di Acara TV Lapor Pak!”, *Jurnal Budaya FIB UB*, Vol.2, No.2 (November 2021), 20.

dinilai sudah berpihak kepada suatu kelompok tertentu.¹⁴ Hal ini juga berefek terhadap berbagai macam stasiun TV, salah satunya Trans 7 yang berada dibawah naungan *CT Corp* (*Chairul Tanjung Corporation*).

Padahal seperti yang dijelaskan dalam buku *Pengantar Komunikasi Massa*. Komunikator adalah lembaga media massa itu sendiri. Itu artinya komunikatornya bukan orang per orang seperti seoarang wartawan misalnya. Wartawan merupakan salah satu bagian dari sebuah lembaga. Wartawan sendiri bukan seoarang komunikator dalam komunikasi masssa. Ia adalah orang yang sudah terinstitusikan/dilembagakan (*institutionalized person*). Artinya, berbagai sikap dan perilaku wartawan sudah diatur dan harus tunduk pada sistem yang sudah dibuat dalam saluran komunikasi massa tersebut.¹⁵

Oleh karena itu, sangat menarik untuk menganalisis lebih dalam joks berisi kritikan para komedian dalam program tersebut. karena kita ketahui artis dan komedian dalam program tersebut berada dalam stasiun tv swasta yang tentu memiliki regulasi. Sehingga pertanyaan besar muncul apakah memang kritik publik dalam program tersebut betul-betul mewakili suara rakyat atau hanya dijadikan sebagai alat untuk menyokong kepentingan politik pihak lain.

Maka dari itu penulis ingin menganalisis lebih jauh *jokes* kritik para komedian dalam program tersebut dengan mengangkat judul penelitian “Tradisi

¹⁴Musfialdy, “Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralitas Pemberitaan Media,” *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol.2, No.1. (Februari 2019), 21.

¹⁵Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 20.

Kritik Publik Dalam Program Lapor Pak (Analisis *Spiral Of Silence Jokes* Kritik Komedian)”.

B. Batasan Masalah

Karena penelitian ini bukan penelitian efek, sehingga peneliti membatasi masalah sampai pada tahap analisis *jokes* kritikan saja, yakni hanya menganalisis bentuk-bentuk kritikan serta cara para komedian menjaga dan merawat tradisi kritik publik dalam program Lapor Pak. Peneliti tidak sampai meneliti pada persoalan efek kritik terhadap masyarakat maupun pemerintah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana bentuk kritik publik dalam program Lapor Pak ?
2. Bagaimana keterkaitan kritik tersebut dengan opini publik ?

D. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah diatas dapat kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk atau pola-pola dalam menyampaikan kritik publik dalam program lapor pak.
2. untuk mencari kaitan kritik dalam program tersebut dengan opini publik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat untuk akademis dan praktis.

1. Kegunaan akademis

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian tentang program *variety show* dalam media khususnya yang menggunakan teori *Spiral Of Silence* sebagai landasan penelitiannya.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan keberanian masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan kritikannya terhadap sistem pemerintahan. Seperti apa yang telah dipertontongkan oleh publik figur maupun komedian tanah air yang menjadi pemeran dalam program hiburan Lapor Pak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum memulai penelitian, penulis melakukan tinjauan pustaka untuk memastikan bahwa penelitian yang ingin diteliti ini memiliki relevansi dengan judul penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang dianggap relevan diantaranya :

Pertama yang dianggap relevan ialah penelitian dengan judul “*Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas di Acara TV Lapor Pak!*” yang diteliti oleh Mufadila Fibiani, Nadia Irma Della Devina, Dassy Astutiningtyas, dan Ika Nurhayani yang merupakan Magister Ilmu linguistik Universitas Brawijaya pada tahun 2021. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan sindiran atau kritikan sebagai objek penelitian. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitiannya. Namun perbedaannya teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah prinsip kerjasama grice dan gaya bahasa sindiran kerap. Sedangkan penelitian ini adalah *spiral of silence theory* dan *critical media theory*. Dan juga fokus penelitian sebelumnya adalah pelanggaran maksim kuantitas pada sindiran yang diungkapkan dalam program lapor pak. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada tradisi atau kebiasaan kritik yang dilontarkan dalam bentuk *jokes* atau lelucon.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dianggap relevan yaitu *“Analisis Bahasa Sindiran Dalam Acara Lapor PAK di Stasiun Televisi Trans 7”* yang diteliti oleh Evy Yuliana, Ratu Wardarita, Yessi Fitriani pada November 2021 lalu. Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti sindiran atau kritikan yang diungkapkan para komedian dalam program lapor pak. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga sama yakni kualitatif deskriptif. Namun bedanya penelitian terdahulu ini fokus pada gaya bahasa yang digunakan dalam sindiran. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis berfokus pada tradisi kritik publiknya, dimana bentuk-bentuk kritik, serta upaya keterkaitannya dengan opini publik.

Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan yaitu penelitian dengan judul *“Stand Up Comedy Sebagai Media Kritik Sosial Terhadap Pemerintah (Analisis Wacana Video Stand Up Comedy Arie Kriting)”* yang diteliti oleh Nursalam Ismail untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjananya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi pada tahun 2018. Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan Jokes Kritik atau Humor bernuansa Kritik sebagai Objek kajiannya dan sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitiannya. Adapun perbedaanya terletak di subjek penelitian dimana penelitian terdahulu ini mencari data dari Video Stand Up Comedy Arie Kriting sedangkan, penelitian ini mencari data dari video yang ditayangkan Lapor Pak. Juga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan Analisis

Wacana Van Dijk, sedangkan penelitian ini menggunakan Analisis *Spiral Of Silence*.

Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan yaitu penelitian dengan judul “*Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara “Sentilan Sentilun” Di Metro TV Episode September 2015*” yang diteliti oleh Anggun Fitriyana Humairotun Nisa untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 2016. Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan sindiran atau kritikan dalam program variety show sebagai objek penelitian. Dan juga sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya meneliti sindiran dalam program tv sentilan sentilun, sedangkan penelitian ini meneliti sindiran dalam program Lapor Pak. Perbedaan lainnya penelitian sebelumnya fokus pada penggunaan gaya bahasa dalam sindiran sedangkan penelitian ini fokus pada kebiasaan mengkritik yang dilontarkan dalam bentuk *jokes* serta keterkaitan antara opini publik terhadap *jokes* dalam program lapor pak tersebut.

B. Landasan Teori

Karena apa yang peneliti ingin teliti adalah bagian dari program TV, dimana televisi merupakan salah satu media massa yang sampai saat ini masih dibutuhkan oleh masyarakat sebagai konsumen media. Dan tentunya televisi sebagai alat komunikasi massa, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini masuk dalam ranah komunikasi massa. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teori-

teori komunikasi massa sebagai landasan epistemologi yang membatasi ruang lingkup yang ingin diteliti. Setidaknya ada 2 teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *Spiral Of Silence Theory* dan *Media Critical Theory*.

a. Spiral Of silence Theory

Lahirnya berbagai teori komunikasi tidak terlepas dari kehadiran media massa ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Aktifitas media massa ini kemudian menimbulkan berbagai fenomena komunikasi dan selanjutnya para ahli mengamati serta mengkaji fenomena tersebut. dari pengkajian ini lahirlah berbagai asumsi, model komunikasi sampai teori komunikasi.¹⁶ salah satunya teori spiral of silence atau spiral keheningan.

Elizabeth Noelle-Neumann (seorang professor emeritus penelitian komunikasi dari Institute Fur Publizistik Jerman) adalah orang yang memperkenalkan teori spiral keheningan / kesunyiaan ini. Teori ini diperkenalkan pertama kali pada tahun 1984 melalui tulisannya yang berjudul *The Spiral Of Silence*. Secara ringkas teori ini menjawab pertanyaan, mengapa orang-orang dari kelompok minoritas sering merasa perlu untuk menyembunyikan pendapat dan pandangannya ketika berada dalam kelompok mayoritas. Seseorang sering merasa perlu menyembunyikan “sesuatu” nya ketika berada dalam kelompok mayoritas.¹⁷

Dalam ilmu komunikasi , teori *spiral of silence* adalah salah satu teori komunikasi masssa dimana seseorang memiliki opini dari berbagai isu namun

¹⁶Yan Hendra, “Spiral Of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan Dan Kritik Teori,” *Jurnal Simbolika : Research and learning in communication study*, Vol.5, No.2 (Oktober 2019), 109.

¹⁷Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 181-182.

terdapat keraguan dan ketakutan untuk memberikan opininya karena merasa terisolasi, sehingga opini tidak bersifat terbuka alias tertutup.¹⁸

Sebelum masuk lebih jauh, untuk dapat lebih memahami teori ini sebaiknya kita bedah terlebih dahulu pengertian teori spiral of silence ini secara harfiah atau secara bahasa . Jadi *spiral of silence* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia *spiral* artinya “lingkaran” dan *silence* berarti “keheningan”. Jadi dapat kita artikan spiral of silence adalah lingkaran keheningan yang dimana biasa disebut juga lingkaran kebisuan. Namun bagi sekelompok orang lebih suka menyebut teori ini dengan sebutan spiral keheningan.

Teori yang dikemukakan Elizabeth ini mencoba menunjukkan bagaimana komunikasi interpersonal dan pesan yang disampaikan oleh media massa bekerja secara bersama dalam mengembangkan opini publik.¹⁹ Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori spiral keheningan untuk mencoba melihat sejauh mana joks kritik komedian yang disampaikan dalam program lapor pak mampu mengembangkan atau lebih memperkuat lagi opini publik tersebut. Karena pada dasarnya hampir semua joks kritikan dalam program tersebut bersumber dari suara atau opini rakyat yang tak mampu disuarakan oleh rakyat karena rasa ketakutakan pada rezim pemerintah yang begitu tinggi.

¹⁸Yan Hendra, “Spiral Of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan Dan Kritik Teori,” *Jurnal Simbolika : Research and learning in communication study*, Vol.5, No.2 (Oktober 2019), 110.

¹⁹Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 181-182.

Kajian Noelle-Neumann ini menitikberatkan peran opini dalam interaksi sosial. Sebagaimana kita ketahui, opini publik sebagai sebuah isu kontroversial akan berkembang pesat saat dikemukakan melalui media massa. Ini berarti opini publik orang-orang juga dibentuk, disusun, dan dikurangi oleh peran media massa. Jadi, ada kaitan erat antara opini dengan media massa. Opini yang berkembang dari kelompok mayoritas dari kecenderungan seseorang untuk diam (sebagai basis dasar teori spiral kesunyian) karena dia berasal dari kelompok minoritas juga bisa dipengaruhi oleh isu-isu media massa.²⁰

Dikutip dari Morissan, Spiral keheningan merupakan gejala atau fenomena yang melibatkan saluran komunikasi personal dan komunikasi melalui media massa, media berfungsi memanyebarluaskan opini publik yang menghasilkan pendapat atau pandangan yang dominan, sementara individu dalam hal menyampaikan pandangannya akan bergantung dengan pandangan yang dominan, sedangkan media pada gilirannya akan cenderung memberitakan pandangan yang terungkap dan karenanya spiral keheningan berlanjut. Lebih lanjut, Noelle-Neumann menyatakan bahwa kekuatan media massa untuk menjadikan opini sebagai dominan diperoleh dari: (1) kehadirannya dimana-mana (*ubiquity*); (2) pengulangan pesan yang sama dalam satu waktu (*kumulasi*); dan (3) konsensus tentang nilai-nilai diantara mereka yang bekerja dalam media massa, yang kemudian direfleksikan dalam isi media massa.²¹

²⁰Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 182.

²¹Yan Hendra, “Spiral Of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan Dan Kritik Teori,” *Jurnal Simbolika : Research and learning in communication study*, Vol.5, No.2 (Oktober 2019), 111.

Melalui beberapa penjelasan yang begitu kompleks, maka seperti teori-teori komunikasi massa pada umumnya, *Spiral Of Silence Theory* juga memuat beberapa asumsi dasar yang menjadi acuan dasar dalam memahami teori ini.

Sebagaimana yang dikutip oleh Morissan, teori spiral keheningan menyandarkan gagasan pada 3 pernyataan (premis) atau asumsi dasar dan berdasarkan penjelasan mengenai opini publik sebagai latarbelakangnya, ketiga sumsi tersebut adalah sebagai berikut : (1) individu dengan pandangan menyimpang akan terancam terisolir dari masyarakat; (2) kekhawatiran akan terisolir menyebabkan individu selalu mempertimbangkan situasi iklim pendapat sepanjang waktu; (3) perilaku publik dipengaruhi oleh penilaian terhadap opini publik.²²

b. *Media Critical Theory*

Sama halnya dengan teori spiral keheningan, *Media Critical Theory* merupakan salah satu dari berbagai macam teori-teori komunikasi massa lainnya. Seperti namanya *Media Critical Theory* atau teori media kritis maka kita dapat mengetahui bahwa theory ini membahas tentang bagaimana media mampu menempatkan posisi sebagai alat kritik yang memperjuangkan hak masyarakat.

Teori media kritis akarnya bersumber dari aliran ilmu-ilmu kritis yang bersumber pada ilmu sosial Marxis. Beberapa tokoh yang mempoloporinya antara lain Karl Marx, Engels (pemikiran klasik), George Lukacs, Korsch, Gramsci,

²²Yan Hendra, “Spiral Of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan Dan Kritik Teori,” *Jurnal Simbolika : Research and learning in communication study*, Vol.5, No.2 (Oktober 2019), 112.

Habermas, Altrusser, Johan Galtung, Cardoso, Dos Santos, Paul Baran Samir Amin, Hamza Alavi (pemikiran modern). Ilmu ini juga disebut dengan *emancipator scine* (cabang ilmu sosial yang berjuang mendobrak status quo dan membebaskan manusia, khususnya rakyat miskin dan kecil dari status quo dan struktur sistem yang menindas).²³

Dalam *media critical theory*, komunikasi massa menjadi kekuatan utama untuk memperjuangkan hak masyarakat dari penindasan secara ekonomi, budaya, politik, hukum dan lainnya. Sehingga masyarakat tertindas mendapatkan keadilan dalam status ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan lainnya. Nilai kritik media massa yang didasari pada kondisi objektif lapangan dengan akurasi data menjadi senjata bagi masyarakat tertindas untuk mendapatkan keadilan dan kesamaan hak.²⁴

Seperti yang penulis jabarkan di latar belakang terkait dengan ketidakstabilan media belakangan ini khususnya media televisi. Hal ini diakibatkan karena dominan stasiun televisi pemilik sahamnya merupakan aktor politik atau setidak-tidaknya telah menjalin mitra kerja dengan para politikus tanah air. Sehingga kecenderungan akan keberpihakan pada rezim pemerintah sudah menjadi hal yang lumrah. Dan tentu ini menyalahi dari fungsi media itu sendiri.

²³Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 199.

²⁴Bahtiar, "Komunikasi Massa Dalam Media Critical Dan Media Equation," *Institut Agama Islam Negeri Langsa*, (t.t.), 22-23.

Namun uniknya ditengah hegemoni pemerintah di berbagai macam stasiun tv, program Lapor Pak hadir dengan konsep acara hiburan yang memuat banyak *jokes* yang menyindir atau mengritik sistem politik dan pemerintahan. Hal ini secara kasat mata berpihak pada masyarakat. Padahal program Lapor Pak ini ditayangkan dalam stasiun tv Trans 7 yang berada dalam naungan *CT Corp* yang dirintis oleh seorang konglomerat Chairul Tanjung yang juga membangun mitra kerja dengan politisi-politisi bahkan pemerintah. Namun, seperti tak menghiraukan hal tersebut program Lapor Pak berhasil menjadi variety show yang dinantikan oleh masyarakat karena konsepnya yang memang sejalan dengan fungsi media itu sendiri.

Namun itu hanya secara kasat mata, jika dikaji lebih mendalam program tersebut sangat sejalan dengan asumsi dasar dari teori media kritis ini. karena ada berbagai macam kepentingan yang terselip di beberapa tayangannya, dan juga tayangan-tayangan yang berupaya untuk membentuk kesadaran dari para penontonnya.

Beberapa teori studi budaya (*cultural studies*) dan ekonomi politik juga bisa dikaitkan dengan teori kritis. Sebab, teori-teori itu secara terbuka menekankan perlunya evaluasi dan kritik terhadap *status quo*. Teori kritis membangun pertanyaan dan menyediakan alternatif jalan untuk menginterpretasikan hukum sosial media massa.²⁵

²⁵Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 200.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan tokoh sosial dalam *Media Critical Theory*, bahwa rakyat harus dibebaskan dari status quo yang menindas dengan mendobrak sistem yang korup. Media massa yang telah mempromosikan banyak hal, menjadi salah satu saluran untuk menjalankan teori media kritis tersebut. karena menurut perspektif teori ini media tidak boleh hanya memberitakan fakta atau kejadian yang memperkuat status *quo*, namun media harus terus melakukan berbagai kritikan yang akhirnya akan merubah dan melahirkan kesetaraan keadilan yang proporsional.²⁶

Adapun asumsi dasar dari teori ini yaitu; (1) media tidak lepas kepentingan, terutama sarat kepentingan kaum pemilik modal, negara atau kelompok yang menindas lainnya. Dalam artian ini, media menjadi alat dominasi dan hegemoni masyarakat. Konsekuensi logisnya adalah realitas yang dihasilkan oleh media bersifat pada dirinya bias atau terdistorsi. (2) media adalah pembentuk kesadaran. Representasi yang dilakukan oleh media dalam sebuah struktur masyarakat lebih dipahami sebagai media yang mampu memberikan konteks pengaruh kesadaran. Dengan demikian, media menyediakan pengaruh untuk mereproduksi dan mendefinisikan status atau memaparkan keabsahan struktur tertentu. Inilah sebabnya, media dalam kapasitasnya sebagai agen sosial sering mengandaikan juga praksis sosial dan politik.²⁷

Oleh karena itu peneliti memilih teori media kritis ini sebagai alat atau pegangan peneliti untuk menganalisis tradisi kritik para komedian dan seluruh

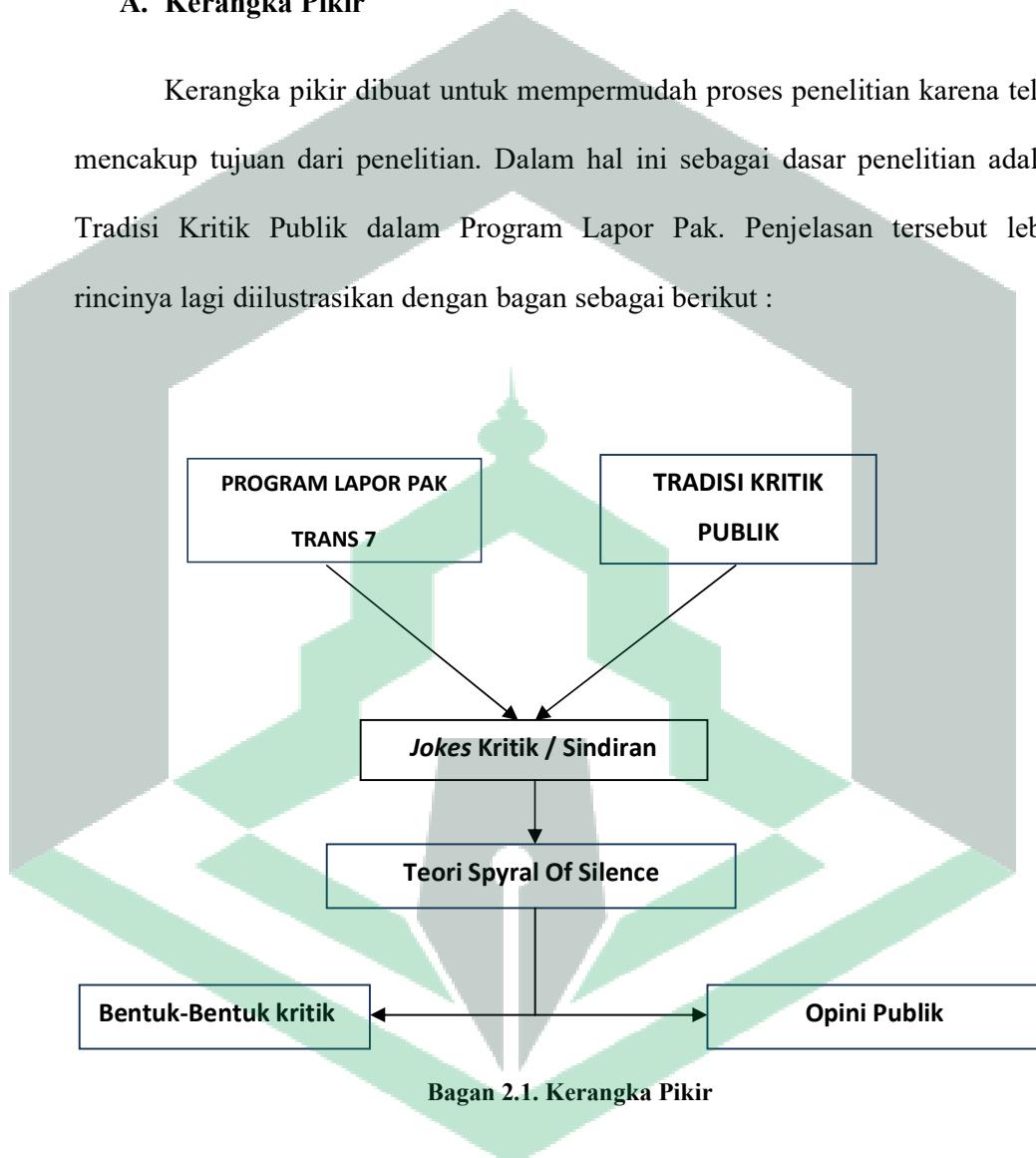
²⁶Bahtiar, “Komunikasi Massa Dalam Media Critical Dan Media Equation,” *Institut Agama Islam Negeri Langsa*, 23.

²⁷AG. Eka Wenats Wuryanta, “Teori Kritis dan Varian Paradigmatis Dalam Ilmu Komunikasi”, July 2018. Researchgate.net.

aktor yang terlibat dalam program lapor pak. Apakah tradisi kritik tersebut dirancang untuk memperjuangkan hak masyarakat atau untuk menopang kepentingan pihak tertentu.

A. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena telah mencakup tujuan dari penelitian. Dalam hal ini sebagai dasar penelitian adalah Tradisi Kritik Publik dalam Program Lapor Pak. Penjelasan tersebut lebih rincinya lagi diilustrasikan dengan bagan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada penelitian kualitatif proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dan dalam penelitian kualitatif landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi.²⁸

Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.²⁹

Metode kualitatif digunakan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam terhadap suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.³⁰

²⁸Jalaluddin Rakhmat dan Idi Subandy Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), 68.

²⁹Syafni Dawaty, "Penelitian Kualitatif", 29 Oktober 2020. Raharja.ac.id.

³⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 59.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan media dengan menggunakan teori komunikasi massa yaitu spiral of silence. Karena data yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa tuturan para pemain dalam acara TV Lapor Pak di Trans 7 yang terindikasi sebagai bentuk kritikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil yaitu Kanal Youtube Resmi Lapor Pak, karena semua episode Lapor Pak terdapat dalam kanal tersebut dan memudahkan peneliti menemukan data yang ingin diambil. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 20 hari, dimulai dari tanggal 20 Juli – 10 Agustus.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu tradisi kritik publik yang dimuat dalam bentuk *jokes* atau lawakan dalam program lapor pak. Penulis akan menganalisis lebih dalam bentuk-bentuk *jokes* serta upaya para komedian dalam mempertahankan kritik publik. Namun kembali lagi, karena penelitian ini bukan studi efek sehingga peneliti tidak sampai pada persoalan efek kritikan terhadap masyarakat maupun pemerintah.

D. Definisi Istilah

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami apa yang ingin penulis teliti, maka penulis menganggap perlu untuk mendeskripsikan secara singkat beberapa istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Adapun

istilah yang perlu dijelaskan diantaranya; Tradisi, Kritik Publik, Program Lapor Pak, Analisis Spiral Of Silence, *Jokes*, dan Komedian.

1. Tradisi

Dalam KBBI, tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun yang dilakukan oleh nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat.³¹ Dalam Wikipedia tradisi disebut kebiasaan yaitu sebuah perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama, dan hal ini menunjukkan orang tersebut menyukai perbuatan itu. Dalam judul penelitian ini, tradisi yang dimaksud oleh penulis adalah kebiasaan yang dilakukan oleh para pemain dalam acara Lapor Pak.

2. Kritik Publik

Kritik dalam KBBI adalah kecaman atau tanggapan dan publik adalah orang banyak.³² Namun dalam penelitian ini kritik publik yang penulis maksud ialah kritikan yang disampaikan oleh para pemain dalam acara lapor pak . Kritikan itu baik berupa singgungan maupun sindiran pada sistem politik dan pemerintahan. Publik yang dianggap penulis ialah para artis dan komedian serta bintang tamu yang memainkan perannya dalam program Lapor Pak.

3. Program Lapor Pak

Program lapor pak yang dimaksud disini adalah salah satu acara Variety Show yang ditayangkan oleh stasiun TV swasta yakni Trans 7. Program ini mengambil settingan layaknya kantor polisi dengan mempertontonkan adegan

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) eds. V.

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) eds. V.

yang melibatkan beberapa perangkat kerja sebagaimana mestinya seperti komandan, staf, tahanan, pelapor, hingga OB yang tentunya diperankan oleh artis dan komedian ternama. Program ini dirancang sebagai program hiburan.

4. Analisis *Spiral Of Silence*

Analisis *Spiral Of Silence* adalah salah satu teori komunikasi massa yang akan peneliti gunakan untuk melakukan pendekatan terhadap apa yang ingin penulis teliti. Ruang lingkup dari teori ini sangat luas hingga mencakup pada persoalan efek.

Namun dalam penelitian ini penulis mempersempit ruang lingkup tersebut, dengan hanya sampai pada opini publik membentuk pendapat mayoritas. Seperti yang kita ketahui dalam *theory spiral of silence* pendapat mayoritas yang dianggap sebagai opini publik akan lebih sering dibahas. Karena seseorang tidak akan takut berbicara jika pendapatnya mendapat dukungan dari mayoritas. Sedangkan kaum minoritas yang memiliki pendapat berbeda akan memilih untuk diam.

Sehingga penulis menganggap bahwa tradisi kritik yang terjadi dalam program lapor pak di setiap episodenya bersumber dari suara mayoritas. Sehingga para pemain maupun komedian lebih berani mengeluarkan pendapatnya, meskipun pendapatnya berisi kritikan terhadap sistem politik dan pemerintahan.

5. *Jokes*

Jokes adalah bahasa komedi yang berarti sebuah humor atau guyongan yang didasari dari hal-hal yang lucu atau berbau lelucon. Biasanya lelucon ini

merupakan cerita pendek atau susunan perkataan yang bersifat lucu. Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah lelucon yang memuat kritikan atau sindiran terhadap pemerintah.

6. Komedian

Dalam KBBI komedian disebut sebagai pelawak atau pemain komedi.³³

Yang dimaksud dalam penelitian ini seluruh pemain yang terlibat dalam acara komedi Lapor Pak, baik itu para pemain tetap atau bintang tamu yang berbeda-beda di setiap episodenya.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa tuturan para pemain dalam program Lapor Pak yang terindikasi memuat kritikan yang diambil dari cuplikan atau potongan tayangan dalam chanel youtube Trans 7 Official. Sedangkan, data sekunder sebagai data pendukung yaitu beberapa jurnal, artikel, dan komentar para netizen dalam kolom komentar video yang ditayangkan oleh Trans 7 Official.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman, observasi, dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah

³³*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) eds. V.

mutlak. Karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun non manusia yang ada dalam kancah penelitian.³⁴

Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Menurutnya, Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Menurut Arikunto, Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.³⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bukan penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti untuk terjun kelapangan mencari data. Melainkan data yang ingin diteliti penulis yaitu *jokes* yang memuat kritikan yang terdapat dalam program Lapor Pak. Maka penulis mengambil teknik SBLC dalam teknik pengumpulan datanya. Teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) seperti namanya pada teknik ini penulis hanya berperan sebagai pengamat, peneliti tidak dilibatkan langsung kedalam proses dialog konversasi yang ada dan peneliti tidak dilibatkan langsung untuk menentukan pembentukan dan pemunculan calon data, kecuali pemerhati calon data yang akan diambil oleh peneliti. Dan dalam proses metode harus ada kesadaran antara linguis peneliti dengan penutur sumber sumber

³⁴Thalha Alhamid dan Budur Anufia, “Instrumen Pengumpulan Data,” *STAIN Sorong* (2019), 2.

³⁵Thalha Alhamid dan Budur Anufia, “Instrumen Pengumpulan Data,” *STAIN Sorong* (2019), 2.

data dalam hal ini tidak menyadari bahwa tuturannya disadap oleh peneliti untuk dijadikan sebagai data penelitian.

Teknik SBLC memposisikan peneliti hanya sebagai pemerhati yang dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan dan bukan apa yang dibicarakan oleh orang-orang yang hanyut dalam proses berdialog. Dalam hal ini “dialog” digunakan dalam arti yang seluas-luasnya, yang pada pokoknya melibatkan dua pihak yang berlaku sebagai pembicara dan mitra wicara, baik secara berganti-ganti maupun tidak, baik yang lebih bersifat komunikasi dua arah dan timbal balik, sehingga bersifat imbal wicara maupun yang lebih bersifat kontak satu arah. Menurut Sudaryanto, penutur sumber data secara objektif diandaikan tidak menyadari bahwa tuturannya disadap oleh peneliti dan dijadikan data penelitian.³⁶

Melalui teknik diatas peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menyimak semua adegan lapor pak yang relevan (teridentifikasi memuat adegan yang mengkritik sistem politik dan pemerintah) di youtube melalui akun resmi trans 7.
- 2) Menandai video yang didalamnya terdapat *jokes* yang menyindir atau mengkritik pemerintah.
- 3) Menganalisis *jokes* yang memuat kritikan dengan berpatokan pada teori-teori komunikasi massa yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

³⁶ Hary Murcahyanto, “Penggunaan Bahasa Kedhaton Dalam Lingkup Karaton Surakarta Hadiningrat”, *Jurnal Tesis*, (Februari 2008), 48. www.123dok.com.

Adapun data yang dibutuhkan oleh peneliti juga memiliki kriteria, tidak semua *jokes* yang memuat kritikan dalam program Lapor Pak diambil dan diteliti oleh peneliti. Adapun indikator *jokes* yang memenuhi kriteria untuk dijadikan data yaitu :

1. *Jokes* yang memuat kritik terhadap sistem politik dan pemerintahan (*jokes* tersebut berisi kritikan terhadap sistem politik dan pemerintahan baik yang disampaikan dalam bentuk dialog maupun yang disampaikan dalam bentuk monolog).
2. *Jokes* tidak mengandung bahasa tidak senonoh (*jokes* tidak mengandung bahasa kasar dan tidak menyinggung personal).
3. *Jokes* tersebut viral di media (*jokes* tersebut berada dalam cuplikan atau potongan video yang telah ditonton oleh minimal 500 ribu penonton dalam kanal youtube resmi Trans 7).

H. Pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan, pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferbalitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Dari keempat metode tersebut peneliti dapat menguji keabsahan data dengan metode tersebut kecuali konfirmabilitas.

I. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis Miles dan Huberman. Ia membagi dalam 3 langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang telah terkumpul sesuai dengan rumuan masalah. Adapun data yang tidak sesuai bisa dihilangkan dalam tahap ini. selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi, karena penyajian dalam bentuk narasi ini memudahkan peneliti untuk dapat menentukan langkah selanjutnya. Dan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah ada sesuai dengan rumusan masalah. Ada 2 metodologi penarikan kesimpulan yang digunakan yakni penarikan kesimpulan secara deduktif (umum ke khusus) dan induktif (khusus ke umum).



BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

1. Gambaran Umum Program Lapor Pak



Gambar 4.1. Lapor Pak

Lapor Pak merupakan salah satu acara komedi yang tayang di televisi swasta Trans 7. Acara ini pertama kali tayang pada 22 Februari 2021, dengan mengusung konsep komedi Varietas.³⁷ Acara yang diproduseri oleh Fori Desniar ini tayang setiap hari Senin – Jum’at dengan durasi 75 menit per episodenya dan sudah mencapai total 354 episode hingga 30 juli 2022.

Dalam perjalannya setelah rilis pada 2021 lalu, Lapor Pak memiliki episode-episode spesial seperti *Lapor Pak! Best Moment* yang ditayangkan sebagai pengisi episode saat PPKM darurat diberlangsungkan sehingga tak ada

³⁷Ayu Nur Anjani, “*Sederet Fakta Sisi Lain Lapor Pak! Trans 7, Tempat Mampir Pesohor Yang Sedang ‘Panas’*”, 17 Agustus 2021. Pikiran-rakyat.com.

episode baru yang ditayangkan karena beberapa pertimbangan selama kurang lebih seminggu dimulai pada 13 Juli 2021 - 21 Juli 2021, Lapor Pak The Movie: Hilangnya Mahkota Atlantis yang ditayangkan pada tanggal 31 Desember 2021 spesial tahun baru, serta Lapor Pak! Sidak yang tayang perdana dipertengahan tahun 2022.

Acara komedi yang seringkali mengundang tawa para penontonnya melalui konsep unik yang mengambil konsep cerita di kantor polisi ini sukses memenangkan penghargaan di *Indonesia Televisison Awards 2021* pada kategori Program *Prime Time Non Drama Terpopuler* padahal belum genap setahun tayang pada saat itu.³⁸

Sebagai acara komedi yang saat ini tengah digandrungi oleh berbagai kalangan, tentu tujuan utamanya sebagai hiburan. Namun ada beberapa tuturan yang mengandung makna tersirat di dalamnya. Makna tersirat tersebut mengarah pada sindiran terhadap beberapa bidang, salah satunya bidang politik.³⁹ Hal ini semakin didukung dengan Lapor Pak selalu mengundang atau mendatangkan bintang tamu berkualitas yang membuatnya semakin meriah, tidak hanya turut kedatangan para komedian atau artis papan atas lainnya tapi juga pejabat-pejabat penting seperti Anies Baswedan, Erik Thohir, Bambang Soesatyo, dan lainnya. Hingga juga pernah menghadirkan Najwa Shihab sebagai salah satu tokoh yang

³⁸ Rini Apriliani, “*Sukses Mengundang Gelak Tawa, Inilah Daftar Pemain ‘Lapor Pak! Acara Komedi di Trans 7’*”, 17 Januari 2022. Beautynesia.id.

³⁹ Mufadila Fibiani, Ndia Irma Della Devina, Dassy Astutiningtyas, dan Ika Nurhayani, “*Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas di Acara TV Lapor Pak!*”, *Jurnal Budaya FIB UB*, Vol.2, No.2 (November 2021), 17.

sangat disegani oleh masyarakat karena kecerdasan dan keberaniannya dalam mengkritik.

Program Lapor Pak diisi oleh pemain-pemain tetap seperti Andre Taulani, Andika Pratama, dan Wendi Cagur yang masing-masing berperan sebagai komandan, intel dan penyidik kepolisian. Kiky Saputri yang berperan sebagai polisi wanita, Ayu Ting Ting sebagai petugas kebersihan serta Gilang Gombloh sebagai tahanan. Surya Insomnia dan Hesti Purwadinata juga menjadi bintang tamu tetap yang kemudian turut menjadi pemain tetap dalam program ini, masing-masing berperan sebagai polisi lalu lintas dan polisi wanita yang juga merupakan asisten komandan Andre.

2. *Jokes* Kritik Dalam Program Lapor Pak

Sebagai salah satu program televisi yang bersegmen hiburan, Lapor Pak juga memberikan segmen yang memberikan kritikan mengenai politik di Indonesia yang tentunya memberikan nilai pendidikan politik khususnya kepada masyarakat tentang kondisi perpolitikan di negara kita.⁴⁰ Hampir di setiap episode dalam program Lapor Pak terdapat *jokes* yang memuat kritikan, sehingga seringkali *jokes* yang dilontarkan oleh para komedian bukan hanya sekedar mengundang gelak tawa namun juga mengundang kata “wah” yang menggambarkan suasana kagum, heran, atau terkejut.

⁴⁰Evy Yuliana, Ratu Wardarita, Yessi Fitriani “Analisis Bahasa Sindiran Dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans 7”, *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatera Selatan dan Universitas PGRI Palembang*, (November 2021), 24.

Sehingga sangat banyak orang yang menyukai acara komedi Lapor Pak ini karena mereka menganggap bahwa program ini tidak menghilangkan esensi dari fungsi awal komedi itu sendiri yaitu mengkritik dan menyindir para pejabat dengan menggunakan kata-kata bermajas satire. Bahkan seharusnya di era reformasi seperti ini program-program hiburan seperti inilah yang sangat cocok untuk disuguhkan kepada masyarakat, agar masyarakat tidak hanya terhibur tetapi juga mengerti kondisi sekitarnya secara terkini.

Karena sangat sering dilakukan, maka peneliti menganggap bahwa kritik dalam program Lapor Pak sudah menjadi sebuah tradisi yang membuat program Lapor Pak ini berbeda dengan program komedi lainnya. Kritik terhadap pemerintah dalam program Lapor Pak ini berbentuk *jokes* yang memuat sindiran terhadap sesuatu yang berkaitan dengan sistem pemerintahan. Sindiran tersebut juga diutarakan dalam bentuk berbeda-beda ada yang menyinggung secara halus namun ada juga yang dilakukan secara blak-blakan atau frontal. Dan bentuk kritikan juga disajikan dalam bentuk yang berbeda ada yang melalui bentuk Monolog dimana hanya satu orang saja yang menyampaikan pesan dan ada juga yang melalui bentuk dialog yang melibatkan beberapa pemain dalam penyampaian pesannya.

Namun setelah dilakukan riset yang lebih mendalam terhadap cuplikan atau adegan Lapor Pak yang relevan di kanal Youtube resmi Trans 7 penulis menemukan banyak sekali *jokes* yang memuat kritikan, namun uniknya hampir semua kritikan atau sindiran terhadap pemerintah hanya diungkapkan oleh Kiky Saputry dan Andika Pratama. Meskipun sesekali ditemukan dalam beberapa

adegan para pemain lainnya juga mengemukakan sindirannya terhadap pemerintah. Oleh karena itu, Kiky Saputry dan Andika Pratama sangat dikenal sebagai komedian cerdas, Kritis dan pemberani. Sehingga mereka mendapat julukan “*The Queen Of Roasting*” untuk Kiky Saputry dan “*Lord Dika*” untuk Andika Pratama oleh netizen, dan saat ini julukan tersebut semakin eksis di media sosial.

Namun dari banyaknya *jokes* yang memuat kritikan, penulis hanya mengambil 12 *jokes* yang dianggap relevan dan tentunya memenuhi kriteria data yang dinginkan untuk dijadikan sebagai data penelitian. 12 *jokes* tersebut masing-masing akan diuraikan berdasarkan jumlah penonton terbanyaknya, dihitung pada mulai rilis hingga 10 Agustus 2022 dalam kanal Youtube resmi Trans 7, yang dalam penelitian ini distandarisasi minimal 500 ribu *views* agar lebih memudahkan peneliti untuk mengkategorisasi. Diantaranya sebagai berikut:

1. *Jokes* kritik kepemerintahan Gubernur DKI dalam Episode Lapor Pak yang tayang pada 09 November 2021. (7,4 juta penonton).
2. *Jokes* kritik terhadap penjara mewah koruptor dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 29 Juni 2022. (4,5 juta penonton).
3. *Jokes* kritik terhadap masa tahanan koruptor dan negara demokrasi dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 16 September 2021. (4 juta penonton).
4. *Jokes* kritik harga BBM naik dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 20 April 2022. (3,5 juta penonton).

5. *Jokes* kritik UU ITE dan pejabat bungkam suara rakyat dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 28 September 2021. (3,3 juta penonton).
6. *Jokes* kritik Korupsi dan proyek Hambalang dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 3 Agustus 2022. (1,3 juta penonton).
7. *Jokes* kritik tahanan korupsi gampang bebas dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 30 Agustus 2021. (1,2 juta penonton).
8. *Jokes* kritik pejabat pas pemilu dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 9 Februari 2022. (866 ribu penonton).
9. *Jokes* Kritik suntikan dana bansos dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 2 September 2021. (864 ribu penonton).
10. *Jokes* kritik pejabat ngumbar janji dan selalu ngeles dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 21 september 2021. (789 ribu penonton).
11. *Jokes* kritik penyitaan harta koruptor dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 16 Maret 2022. (612 ribu penonton).
12. *Jokes* kritik masa pemerintahan presiden dalam episode Lapor Pak yang tayang pada 9 Maret 2022. (540 ribu penonton).

B. Pembahasan

Pada deskripsi data di atas penulis telah menguraikan 12 data berupa *jokes* yang telah teridentifikasi mengandung muatan kritik. Dan tentunya data yang diambil ini telah melalui tahap reduksi data. 12 *jokes* ini berturut-turut akan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat dialog dan dijelaskan dalam bentuk narasi untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditetapkan dan

keterkaitan antara *jokes* tersebut dengan teori *Spiral Of Silence dan Critical Media Theory*. Dan pada pembahasan kali ini setiap *jokes* dibahas dari segi bentuk kritik untuk menjawab rumusan masalah pertama dan dari segi komentar netizen untuk menjawab rumusan masalah kedua.

1. *Jokes* Kritik Pemerintahan Gubernur DKI

Konteks	
<p><i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini dilontarkan ketika Kiky Saputri <i>meroasting</i> Gubernur DKI Jakarta bapak Anies Baswedan yang menjadi bintang tamu pada saat itu. Dalam <i>roastingnya</i> Kiky sedikit menyinggung pemerintahan Anies Baswedan melalui <i>jokes-jokesnya</i> yang sukses mengundang gelak tawa dan membuat rekan-rekan mainnya cukup deg-degan dan panik. Dalam settingan ini ada beberapa pemain yang terlibat yaitu Kiky, Andre, Wendy, Surya, Andika dan Pak Anies Baswedan sebagai bintang tamu.</p>	
Tuturan	
<p>Kiky : Dan juga banyak orang-orang yang menutup mata gitu, memandang sebelah mata pak Aneis Baswedan. Padahal pak Anies sudah membangun suatu hal yang sangat hebat yaitu Jakarta International Stadium, stadion olahraga terbesar dan termewah di Jakarta.</p> <p>Penonton : (tepuk tangan).</p> <p>Kiky : Itu yang orang-orang gak liat gituloh. Pak, kalo bapak bisa membangun stadion megah, kenapa bapak tidak bisa membangun keprcayaan masyarakat. Harusnya bisa dong.</p>	

Penonton : Wowwww (tertawa dan kagum).

Kiky : Harusnya bisa dong. Bisa dong seharusnya.

Andre : HALO, Assalamualaikum ohhh udah datang (pura-pura mengangkat telpon dan melangkah mau keluar ruangan).

Penonton : (tertawa).

Wendy : Duduk (ambil menahan komandan Andre). Semua punya keluarga, ki yang lo harus sadari satu. Lo ngomong santai kita berempat punya keluarga ki.

(seluruh pemain dan penonton tertawa).

Kiky : Yaudah, yaudah. *Sebenarnya pak saya nyiapin buat roasting bapak itu durasinya satu jam. Tapi saya bawain sedikit aja gak sampai selesai. Biar kaya program bapak banyak yang gak selesai.*

(Penonton pun tertawa dengan kagum sedangkan pemain lainnya diam seperti ketakutan).

Tabel 4.1. Tayangan 9 November 2021

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini dibentuk dalam sebuah jokes yang memuat kritikan dan sindiran yang disampaikan oleh Kiky Saputry pada moment ia meroasting pak Anies Baswedan yang menjabat sebagai Gubernur DKI. Adapun kritik tersebut disajikan dalam bentuk Monolog dimana hanya Kiky Saputry saja yang terlibat langsung dalam pembentukan jokes kritik.

Kiky Saputry menyinggung tentang proyek pembangunan JIS yang memang menjadi proyek unggulan Anies Baswedan selain Formula E. Selain itu Kiky juga menyinggung tentang program Anies yang masih banyak belum selesai.

Seperti yang diketahui JIS memang sudah menjadi bahan perbincangan masyarakat khususnya masyarakat ibukota. Proyek pembangunan stadion sepak bola yang diperkirakan menelan anggaran 4,5 Triliun itu sudah menunjukkan progress pembangunan 75,2% pada bulan sepuluh 2021 tepat satu bulan lalu sebelum video ini tayang.⁴¹

Disisi lain ternyata masih banyak program kerja Anies Baswedan yang belum selesai seperti rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMND), Pembuatan sumur resapan, pembangunan pengelahan sampah intermediate treatment facility (ITC), program DP nol rupiah, dan beberapa program tambahan lain yang diminta warga Jakarta.⁴²

2) Komentar Netizen

Karena *Jokes* dibangun berdasarkan kasus atau sesuatu yang viral dan menjadi perbincangan masyarakat maka teori Spiral Of Silence bekerja dalam jokes ini. Ditambah lagi kritik yang dilakukan oleh Kiky Saputry mewakili suara warga yang memang masih belum percaya sepenuhnya dengan kinerja Anies dan menjadi alarm untuk Anies agar lebih meningkatkan kinerjanya sebagai orang nomor satu di ibukota.

⁴¹ Adhitya Putra, “5 Fakta Jakarta International Stadium, Proyek Impian Anies Baswedan Selain Formula E”, 14 Oktober 2021. Rumah123.com.

⁴² Dwi Lucy Susetiowati, “Menjelang Masa Akhir, Ini Sederetan Program Anies Yang Belum Selesai”, 20 Mei 2022. Populis.id.

Namun meskipun Anies Baswedan menuai kritikan, para netizen tetap memberikan komentar baik di kolom komentar video yang diunggah oleh Trans 7 Official. Seperti komentar Iwan Prijatna yang telah mendapatkan like sebanyak 2,1 ribu *“Roasting adalah metode kritik yang cerdas, perlu kematangan emosi bagi pejabat yang di-roasting. Tetap sehat pak Anies, roasting itu menyehatkan dan untuk kebaikan”*. Dan komentar lain dari Windi Abyan yang telah mendapatkan like sebanyak 1,3 ribu *“keren si Kiki ngeroasting pak Anies didepannya langsung... salut juga sama pak Anies tetap kalem dan siap akan kritikan masyarakat, gak main ciduk dan menggunakan UU ITE untuk membungkam warganya”*.

Melihat dari komentar tersebut, jika dikaitkan dengan teori media kritis. Jokes tersebut tidaklah menjatuhkan sosok Anies Baswedan, melainkan tayangan ini semakin meningkatkan elektabilitas Anies Baswedan ditengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan respon positif para netizen dalam kolom komentar terhadap Anies dan juga jumlah penonton dalam tayangan ini mencapai 7 juta penonton berbeda dengan episode-episode lainnya. Sehingga dalam tayangan ini memancing spekulasi liar bahwa Trans 7 menyisipkan kepentingan lain selain dari memunculkan tradisi kritik, yakni mendongkrang elektabilitas Anies Baswedan ditengah masyarakat. Dengan begitu stasiun TV Trans 7 dalam episode ini kehilangan fungsi utamanya sebagai media yakni membebaskan masyarakat dari status quo, dan justru dalam episode ini terlihat Lapor Pak berupaya sejalan atau mempertegas dari status quo yang ada.

2. *Jokes* kritik penjara mewah koruptor

Konteks
<p><i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini berlangsung ketika Najwa Shihab yang diundang jadi bintang tamu pada episode itu melakukan sidak ke penjara. Dalam tayangan ini penjara Gilang yang berperan sebagai tahanan disetting semewah mungkin. Kritik dan sindiran dimulai oleh Najwa Shihab dan direspon oleh Kiky Saputri. Dalam settingan ini ada beberapa pemain yang terlibat yaitu Andika, wendy, Kiky, Hesty, Gilang, dan tentunya Najwa Shihab sebagai bitang tamu.</p>
Tuturan
<p>Gilang : Saya bisa jelaskan ibu.</p> <p>Najwa : <i>Ini berarti penjara koruptor yah ?</i></p> <p>Andika : Kami hanya mencoba memanusiakan manusia aja sih bu.</p> <p>Kiky : <i>Sebentar, Mbah Nana kok bisa bilang penjara koruptor, emang penjara koruptor penjaranya kayak gini ?</i> (penonton tertawa kagum dan pemain lainnya panik).</p> <p>Wendy : Kalo bisa lo aja berdua yang ngobrol. Yahhhh (menepuk pundak kiky).</p> <p>Najwa : <i>Perabotan mewah dimana-mana.</i></p> <p>Gilang : <i>Mungkin Mbah Nana dulu pernah ke penjara suka miskin ya mba.</i></p> <p>Najwa : Saya bertemu orang yang mirip anda sebetulnya (menunjuk gilang). (penonton tertawa).</p> <p>Wendy : Benar mirip.</p>

<p>Hesty : Penjaranya kaya gini juga gak ?</p> <p>Najwa : <i>Selnya mirip-mirip, mukanya juga mirip. Ada hubungan apa dengan Setya Novanto ?</i></p> <p>(penonton tertawa kagum ditengah suasana yang cukup tegang).</p> <p>Kiky : Mba Nana kita udah berjalan setahun setengah, saya gak pernah berani nyebut nama itu.</p> <p>(semuanya tertawa).</p>

Tabel 4.2. Tayangan 26 Juni 2022

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini disampaikan oleh para komedian dalam bentuk jokes yang memuat kritikan dan sindiran pada penjara koruptor mewah. Berbeda dengan kebanyakan jokes kritik lainnya yang disampaikan dalam ruang interogasi saat moment *roasting*, kritik ini disampaikan diruang penjara tahanan dengan *settingan* para komedian berdialog atau beradu jokes dengan bintang tamu yang hadir. Sehingga Kritik dalam tayangan ini disajikan dalam bentuk dialog.

Puncaknya kritikan disampaikan secara frontal oleh Najwa Shihab yang menyinggung tentang penjara korupsi yang mewah hingga berani menyebut Setya Novanto, aktor politik yang jadi tahanan karena terjerat kasus korupsi dan ditempatkan di sel tahanan yang cukup mewah dibandingkan sel tahanan pada umumnya.

2) Komentar Netizen

Jokes dalam episode ini mendapat respon yang positif di dunia maya. Karena mereka berani untuk mengungkap kebenaran hingga menyebut merek. Dan tentunya Spial Of Silence dalam jokes ini bekerja karena jokes ini menyinggung kasus yang memang sudah lama dibincangkan oleh masyarakat namun tak semua berani angkat bicara keruangan publik. Sehingga peran para komedian dan juga Najwa Shihab dalam episode ini benar-benar dianggap sebagai orang yang mewakili suara rakyat.

Dalam kolom komentar pun netizen sangat mengapresiasi keberanian para pemain serta tim Lapor Pak terlebih lagi bintang tamu yang diundang. Seperti komentar Siti Muthaharoh yang telah mendapat like sebanyak 1,4 ribu “*Respect sama Lapor Pak, bintang tamu yang diundang meskipun bikin ketar ketir tapi tetap diundang buat menyuarakan kebenaran lewat becandaan*”. Serta komentar Maulana Yusuf yang telah dilike sebanyak 797 “*Komedи berbalut keresahan masyarakat. Tepuk tangan buat team Trans 7 sama Lapor Pak*”.

Berbeda dengan tayangan diatas, pada episode ini kritikan dilontarkan bukan pada bintang tamu yang diundang, melainkan bintang tamu yang diundang juga turut mengeluarkan kritikan. Ini menunjukkan bahwa dalam episode kali ini Trans 7 mencoba membentuk kesadaran masyarakat tentang pentingnya bersuara atau mengemukakan kritikan tanpa harus takut akan konsekuensi yang akan diterima. Hal ini ditandai dengan Trans 7 mengundang sosok Najwa Shihab yang

dikenal sebagai sosok yang cerdas dan berani mengkritik. Sehingga dengan begitu teori media kritis berlangsung dalam tayangan tersebut.

3. *Jokes* kritik terhadap masa tahanan koruptor dan negara demokrasi

Konteks
<p><i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini berlangsung dalam ruang introgasi, saat Kiky meroasting Tora Sudiro yang saat itu menjadi bintang tamu dalam episode tersebut. Dalam tayangan ini <i>Jokes</i> kritik dilontarkan oleh beberapa komedian merespons kritik yang dikemukakan oleh Kiky Saputri. Dalam settingan ini ada beberapa pemain yang terlibat yaitu Andika, Kiky, Andre, Wendy, Surya, dan Tora Sudiro sebagai bintang tamu.</p>
Tuturan
<p>Kiky : <i>Dan terakhir Tora Sudiro ini pernah stress berat, karena capek dituntut lucu terus sama orang sekitar. Tapi menurut saya kalo dituntut lucu doang mah gak parah. Yang parah itu dituntut 9 tahun penjara karena nyolong susu buat anak.</i></p> <p>Andika : <i>Wahhhh, ibu-ibu di Blitar tuh.</i></p> <p>Tora : <i>Tapi udah bebas kok, mereka udah damai.</i></p> <p>Kiky : <i>Udah aman. Bagus, karena gak adil rasanya, kalo koruptor cuma 3,5 tahun penjara udah nyolong duit rakyat.</i></p> <p>(penonton tertawa kagum dan pemain lainnya menunjukkan sikap panik).</p> <p>Andika : <i>Orang mah viral senang, gue gak.</i></p> <p>Wendy : <i>Maaf yah, kalo gue ama andika langsung kabur, maaf. Gak ada</i></p>

maksud apa-apa anak kita masih kecil.

(suara penonton tertawa)

Kiky : *Jadi maksud anda, kalo kita mengkritik pemerintah akan ditangkap gitu maksudnya.*

Wendy : *Yah nggak. Ngak ditangkap sendiri pasti rame-rame dong.*

(penonton tertawa)

Surya : *Minimal dimintai keterangan.*

(penonton tertawa)

Kiky: Disini gak kaya gitu, itukan di Uganda.

Andika : *Iya benar. Kan ini negara demokrasi, buat yang demo dikerasi.*

(penonton dan pemain lainnya tertawa kagum).

Tabel 4.3. Tayangan 16 September 2021

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini disampaikan oleh para komedian secara tegas dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran. Dalam tayangan ini kritikan disampaikan dalam ruang interogasi saat Kiky Saputri meroasting Tora Sudiro. Namun uniknya, meskipun dalam suasana *roasting* kritik disajikan dalam bentuk dialog yang sangat rapi dengan melibatkan beberapa komedian, yang dimana dialog tersebut berlangsung cukup lama dari biasanya. Mereka mengkritik kasus pencurian hingga mengaitkan dengan masa tahanan koruptor, dan puncaknya mereka menyinggung sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia.

Mereka menyinggung kasus yang baru-baru saja viral sebelum episode ini ditayangkan, yakni kasus ibu-ibu mencuri susu di Blitar. Hingga *jokes*

dikembangkan sampai pada Permasalahan Demokrasi yang dianaktirikan di negara ini.

2) Komentar Netizen

Karena *jokes* yang disampaikan begitu mewakili suara rakyat, dan kritik berangkat dari kasus yang viral pada saat itu maka Spiral Of Silence dalam tayangan ini bekerja. Hal ini juga dapat dilihat di kolom komentar dalam kanal youtube resmi Trans 7 pada tayangan ini yang banjir puji.

Diantaranya komentar dengan akun bernama Lalu Aryapanji yang telah dilike sebanyak 3,8 ribu “keren sih acara ini, kritikan terang-terangan dibawa becanda tapi ngenak pada substansi. Jangan takut diproses Hukum, rakyat tetap memantau dan siap jadi garda terdepan membela”. Juga komentar yang ditujukan pada Andika sebagai komedian yang juga berani mengkritik dari akun yang bernama Hangga Nurcahyo yang telah dilike sebanyak 1,6 ribu “padhika :kan ini demokrasi, buat yang demo dikerasi. Acara lawak yang beda dari yang lain... jangan takut viral padhika... jokes mu adalah suara hati kami”.

Hampir sama dengan tayangan sebelumnya, dalam tayangan ini Trans 7 berusaha membentuk kesadaran masyarakat dengan mencoba mengungkit kasus viral yang baru saja terjadi dan para komedian berhasil membalut *jokes* kritik dengan berpijak pada kasus tersebut. Respond positif pun bermunculan di kolom komentar, dan lagi-lagi para komedian mendapat apresiasi dari netizen. Dalam tayangan ini posisi media kritis berpijak sebagai pembentuk kesadaran.

4. *Jokes* kritik harga BBM naik dan pejabat rebutan kursi

Konteks
<p><i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini berlangsung dalam ruang interrogasi. Saat Kiky Saputri meroasting Menteri BUMN pak Erick Thohir yang menjadi bintang tamu pada saat itu. Dalam tayangan ini Kiky Saputri meroasting pak Erick dan tentunya menyinggung persoalan kinerjanya. Dalam settingan ini ada beberapa pemain yang terlibat yaitu Andre, Andika, wendy, Kiky, dan Pak Erick Thohir sebagai bintang tamu.</p>
Tuturan
<p>Kiky : Jujur teman-teman, seorang bapak Erick Thohir adalah salah satu sosok menteri yang sangat saya hormati, saya kagumi karena beliau punya rasa empati yang besar terhadap rakyat. Boleh tepuk tangan buat beliau. (suara tepuk tangan penonton dan para pemain).</p> <p>Kiky : <i>Karena waktu itu, ketika pertamax naik beliau mau memajukan diri dan minta maaf kepada rakyat, betul ya pak ?.</i></p> <p>Erick : (mengangguk).</p> <p>Kiky : <i>Tapi kenapa minta maaf doing, emang bisa kalo rakyat beli bensin duitnya kurang terus minta maaf doing.</i></p> <p>(penonton tertawa kagum dan suasana menjadi sangat tegang).</p> <p>Kiky : Tapi sekarang beliau hadir bersama kami disini ya kan, duduk bareng. Dan sebentar, saya sangat ingat dengan kursi ini (sambil melihat kursi yang diduduki pak Erick). <i>Ini adalah kursi yang diduduki Gubernur DKI, ketua umum partai dan sekarang diduduki oleh menteri BUMN. Bahkan</i></p>

selanjutnya Gubernur JABAR, Menteri-menteri lain juga pengen duduk disini dan saya roasting. Sekarang saya jadi paham, gimana rasanya lihat pejabat rebutan kursi.

(penonton tertawa kagum dan para pemain lainnya panik dibarengi tepuk tangan).

Tabel 4.4. Tayangan 20 April 2022

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini disampaikan dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan terhadap Menteri BUMN terkait dengan harga BBM naik. Dalam tayangan ini kritik disajikan dalam bentuk Monolog, dimana Kiky Saputri menjadi satu-satunya orang yang menyampaikan kritikan karena pada moment ini Kiky diberikan waktu untuk *meroasting* pak Erick Thohir. Selain dari menyinggung persoalan BBM Kiky juga menyinggung tentang pejabat yang rebutan kursi.

Naiknya harga BBM memang menjadi permasalahan yang cukup serius ditengah masyarakat akhir ini. Sehingga permohonan maaf saja dari pemerintah tidaklah cukup bagi masyarakat, seperti yang disampaikan oleh Kiky Saputri dalam *jokes* kritiknya yang menyinggung tentang hal tersebut. seperti yang kita ketahui setelah harga Pertamax dipastikan naik pada tanggal 1 April pak Menteri BUMN memohon maaf kepada masyarakat. Katanya saat menjadi pembicara dalam kuliah umum Universitas Hasanuddin “pemerintah telah memutuskan

pertalite subsidi, pertamax tidak. Jadi kalau pertamax naik mohon maaf, tapi kalo pertalite subsidi tetap".⁴³

Tentu jauh sebelum pertamax naik isu BBM sudah marak diperbincangkan oleh kalangan masyarakat, hal ini buntut dari dihilangkannya premium sebagai bahan bakar. Namun tidak hanya mengkritik BBM, Kiky Saputry juga menyinggung pejabat yang sangat girang untuk berebutan kursi khususnya saat momentum pemilihan umum.

2) Komentar Netizen

Jokes dalam tayangan ini dibangun dari sesuatu yang memang bersumber dari keresahan masyarakat, sehingga dalam tayangan ini Spiral Of Silence bekerja. Tidak hanya mengungkap fakta tapi kritik yang disampaikan Kiky benar-benar mewakili suara rakyat.

Dalam kolom komentar tayangan ini pun Kiky banjir pujian karena keberanian dan kecerdasannya dalam mengkritik para pejabat publik. Tapi tidak hanya Kiky, Trans 7 terlebih lagi Lapor Pak juga menuai banyak pujian dan sangat diapresiasi oleh para masyarakat. Seperti komentar akun yang bernama Febri Anugrah G yang telah dilike sebanyak 1,5 ribu *"Akhirnya Trans 7 bisa keluar dari bayang-bayang OVJ. Lapor Pak menjadi sajian acara yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat dengan jokes yang sehat dan bersifat satire dengan kondisi fenomena saat ini. sering-sering undang pejabat publik dan pertahankan para talent yang ada"*. Serta komentar dari akun yang bernama Wilham Son yang

⁴³ Muhammad Fajar Riyandau, "Harga Pertamax Dipastikan Naik, Erick Thohir Minta Maaf", 31 Maret 2022. Katadata.co.id.

telah mendapat like sebanyak 292 “*terimakasih Kiky sudah mewakili suara jutaan rakyat Indonesia*”.

Dalam tayangan ini sosok yang diundang untuk di kritik adalah Menteri BUMN. Namun, meskipun menuai kritikan, sosok Erik Thohir tidak mendapat cibiran dari para masyarakat. Melainkan mendapat respond positif dari beberapa netizen. Hal ini memunculkan spekulasi lain terhadap Trans 7. Karena beberapa kali jika pejabat publik yang diundang, elektabilitas pejabat tersebut semakin naik dan tidak menunjukkan adanya kecaman atau cibiran dari masyarakat.

5. *Jokes* kritik UU ITE dan pejabat bungkam suara rakyat

Konteks
<i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini terjadi dalam dua adegan yang saling berkaitan. Adegan ini menggambarkan adanya perbincangan di ruang tunggu kantor polisi setelah itu terlihat Komandan Andre dan Wendy datang membawa 3 tersangka. Adapun <i>Jokes</i> pertama dilontarkan Kiky saat sedang berbicara dengan Ayu, dan <i>jokes</i> kedua terjadi saat Kiky ingin berbicara dengan Andre. Settingan dalam adegan ini melibatkan Kiky, Andika, Gilang, Hesty, Ayu, Andre, Wendy, dan 3 orang tersangka menggunakan topeng.
Tuturan
Kiky : <i>Bu, bu Ayu kok ngelarang-larang saya bicara. Ibu itu sahabat atau undang-undang ITE.</i> (penonton tertawa kagum dan pemain lainnya menunjukkan ekspresi panik). Lalu bincang-bincang berlangsung cukup lama, kemudian Andre dan wendi

datang membawa 3 tersangka.

Kiky : Komandan saya bisa minta waktu sebentar gak, saya pengen izin, pengen izin.....

Andre :No,no. mau izin kemana sihhh. Saya tak akan izinkan kamu kemana karena ini ada tugas penting. Andika bantu saya dan juga wendy untuk melakukan pemotretan disana, dan kamu silahkan siapkan ruang interogasi.

Kiky : Saya gak boleh ngomong ?

Andre : Ngomong apa, gak usah ngomong-ngomong dlu ini penting.

Kiky : *Ahhh, komandan sama aja suka membungkam suara rakyat.*

(penonton tertawa dan pemain lainnya menunjukkan ekspresi panik).

Andika : *Gue habis ngomong-ngomong gitu aja kemarin 3 hari libur.*

Tabel 4.5. Tayangan 28 September 2021

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini dibentuk dalam *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran terhadap UU ITE dan pembungkaman suara rakyat. Kritik dalam tayangan ini lagi-lagi hanya disampaikan oleh Kiky Saputry, namun kali ini tidak dalam moment *roasting*, sehingga penyajiannya berupa monolog meskipun terdapat dialog antar beberapa pemain. Namun dialog tersebut tidak berkaitan pada pembentukan kritik.

Pada akhir dialog setelah Kiky meninggalkan ruangan Andika Juga sedikit mengeluarkan sindiran halus diakhir sebagai penutup *jokes* kritik yang berlangsung, namun juga tidak melalui proses dialog.

Sejak dikeluarkannya UU ITE menjadi peraturan yang kontroversial, hal ini dikarenakan banyak dari pasal-pasal dalam UU ini memuat pasal karet yang dapat dikotak katik. Tidak hanya itu UU ITE juga terkesan membungkam suara rakyat yang ingin mengekspresikan emosinya melalui media sosial. Sehingga *jokes* kritik yang diutarakan oleh Kiky mendapat respond yang baik oleh netizen. Namun tidak hanya itu Kiky lebih menegaskan lagi tentang isi UU ITE dengan *jokes* pejabat membungkam suara rakyat tidak lama setelah ia menyinggung UU ITE.

2) Komentar Netizen

Berbeda dengan tayangan lainnya yang mendapat respon yang antusias di kolom komentar, pada tayangan ini komentar para netizen sangat jarang yang merespon kritik tersebut, padahal tayangan video ini telah ditonton oleh jutaan orang. Sehingga jika dilihat pada tayangan ini sepertinya Spiral Of Silence tidak bekerja dengan baik, hal ini diakibatkan dengan beberapa faktor diantaranya proses pembentukan kritik yang kurang jelas dan terkesan dipaksakan dan kehadiran bintang tamu yang mengalihkan perhatian netizen.

Hal ini diperjelas dari banyaknya orang yang menonton tayangan tersebut namun komentar-komentar yang ada tidak berkiblat pada *jokes* kritik yang ada, melainkan berisi tentang apresiasi terhadap bintang tamu, dan kelucuan. Meskipun

jika ditinjau dari isi pesannya, apa yang dikatakan Kiky telah mewakili suara rakyat. Namun, cara penyajiannya yang kurang baik sehingga tidak mendapat perhatian yang lebih dari netizen.

Hanya ada beberapa komentar yang berkaitan dengan *jokes* kritik dalam tayangan tersebut, diantaranya komentar dari akun yang bernama PN17 yang hanya mendapat like 143 kali “*Mantap sindirannya untuk pejabat yang tidak bertugas dengan benar. Sukses selalu untuk Lapor Pak, Crew-crew nya dan pemain-pemainnya*”. Serta komentar dari akun yang bernama Arblitz16 yang belum mendapat like “*Gak papa Kiky kritik aja terus apa yang terjadi saat ini... komandan suka membungkam suara rakyat. Itulah yang terjadi saat ini.... josss Kiki... ada Allah yang melindungi kamu dan orang-orang yang menyuarakan kebenaran... sehat selalu Kiky... Aamiin Ya Rabbal'alamin. Sukses#LaporPak*”.

6. *Jokes* kritik Korupsi dan proyek Hambalang

Konteks
<i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini dilontarkan dalam ruang interrogasi saat Kiky Saputry meroasting Anggelina Sondakh yang diundang sebagai bintang tamu pada saat itu. dalam tayangan ini <i>roasting</i> berlanjut cukup lama dan beberapa kali Kiky menyenggung persoalan korupsi yang pernah dilakukan bintang tamu. Adapun pemain yang terlibat dalam settingan ini yaitu Andika, Andre, Kiky, Wendy, Surya, dan Anggelina Sondakh sebagai bintang tamu.
Tuturan

Kiky : *Karena kan kita, mungkin perlu mengingat kembali yah Mbah Angge yah. Dulu Mbah Angge adalah seorang anggota DPR.*

Anggelina : Betul.

Kiky : *Betul. Tapi sayang sekali harus dipenjara karena kesangkut kasus korupsi.*

Anggelina : Betul.

Kiky : *Dari anggota DPR kemudian dipenjara. Menurut saya kayak, kenapa sih harus korupsi. Kan udah enak kerjaannya cuman tidur doang.*

(penonton tetawa)

Roasting masih berlanjut sampai pada moment measuki ujung *roasting*.

Kiky : Tapi gak papa menurut saya Mbah Angge, karena kan setiap perjalanan hidup seseorang itu pasti ada ceritanya dan juga ada hikmahnya. Termasuk Mbah Angge yang menurut saya sekarang udah menjadi positif vibe setelah melewati masa hukuman, dan punya banyak kebisaan baru akhirnya.

Anggelina : Apa ?

Kiky : Iya maksudnya sekarang udah bisa cet rumah sendiri, bisa perbaiki pintu. Iya kan ?

Anggelina : Ohh iya benar, ayo-ayo mau make kunci berapa ya karena itu skropnya juga ada itu nomor-nomornya.

Kiky : Nah itu yang saya mau bilang. Kalo emang Mbah Angge punya skill tukang bangunan, saya pas banget rumah saya mau direnov.

Anggelina : Ayo-ayo yuk.

Kiky : *Cuman gak usah khawatir kalo proyek rumah saya mah ngak bakal mangkrak kayak proyek hambalang.*
 (penonton tertawa kagum dan suasana sedikit tegang).

Tabel 4.6. Tayangan 3 Agustus 2022

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini dibentuk dalam *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran pada pelaku korupsi hingga proyek Hambalang. Kritik disajikan dalam bentuk monolog, dimana kritik disampaikan oleh Kiky Saputri saat ia diberikan kesempatan *meroasting* Anggelina Sondakh, mantan anggota DPR yang pernah dijerat kasus korupsi.

Anggelina sondakh artis, politikus dan model tanah air yang namanya sempat jadi bahan perbincangan setelah ia terjerat kasus korupsi proyek wisma Atlet di Palembang 2012 dan diganjar selama 10 tahun penjara. Namanya kembali mencuat ketika ia dinyatakan bebas dari tahanan pada 3 Maret 2022 lalu.

Diundang sebagai bintang tamu dalam acara Lapor Pak, Anggelina Sondakh di *roasting* habis-habisan oleh komedian cerdas Kiky Saputri. Namun meskipun mendapat kritikan dan sindiran Anggelina Sondakh tetap tertawa dan tidak menunjukkan ekspresi marah. Kecerdasan Kiky menjadi faktornya, karena ia mampu mengkritik tanpa membuat orang yang dikritik marah, dan hebatnya lagi diakhir *roasting*nya ia menyinggung tentang proyek Hambalang yang sempat viral karena mangkrak.

2) Komentar Netizen

Pada tayangan ini, kritik yang disampaikan betul-betul lugas dan seperti terlihat sudah diolah sangat matang. Dan tentunya kritik bersumber dari sesuatu yang menjadi bahan perbincangan ditengah masyarakat, sehingga dalam tayangan ini Spiral Of Silence bekerja dengan baik.

Dari tayangan ini juga dapat dilihat betapa kritik tersebut sangat matang dilihat dari komentar para netizen yang sangat mengapresiasi Kiky dan Anggelina Sondakh sebagai bintang tamu yang diundang. Seperti komentar akun dengan nama BertahanHidup yang telah dilike sebanyak seribu like “*salut sih sama mba Anggi, karena dia berani mengakui kesalahannya, banyak orang yang udah jelas-jelas salah masih aja ngeles ini itu, tapi dia bisa mengakui dan jadiin becandaan yang artinya dia udah berdamai sama masa lalunya...*”. Dan komentar akun dengan nama Bakul Blanjan Eva yang telah dilike sebanyak 419 kali “*komandan tak berikutik dan semua personil di ruangan interrogasi tertenggun mendengarkan Kiky roasting Mb Anggie.....salut Kiky....*”.

7. *Jokes* kritik tahanan korupsi gampang bebas

Konteks
<p><i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini terjadi saat tahanan yang baru saja ditangkap berhasil kabur. Dalam tayangan ini <i>jokes</i> hanya dilontarkan oleh Andika dan tidak seperti biasanya dalam tayangan ini tak ada sosok Kiky yang sangat dikenal dengan <i>jokes</i> kritiknya. Settingan ini melibatkan Andika, Andre, Wendy, Gilang.</p>

Tuturan
Andre : Ada apa rame-rame nih ?
Wendi : Ini, lo aja jelasin andika (memberikan kode ke andika untuk menjawab pertanyaan komandan Andre).
Andika : <i>Maaf komandan, tahanan kita kabur karena dia tahanan korupsi, koruptor kan gampang banget lolos.</i>
(penonton tertawa kagum dan seperti biasa pemain lainnya menunjukkan ekspresi panik).
Wendi : Andika kayanya lo jodoh ama Kiky deh, <i>jokes</i> kalian tuh udah mulai sama.
Andre : Kita ini petugas, mau koruptor, mau vibrator kita harus tangkap.

Tabel 4.7. Tayangan 30 Agustus 2021

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini berbentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran untuk para tahanan korupsi yang gampang bebas. *Jokes* ini dilontarkan oleh Andika di ruang penjara setelah tahanan mereka kabur. Kritik ini disampaikan dalam bentuk dialog dimana terjadi dialog yang relevan sebelum dan sesudah Andika mengkritik. Dan Lagi-lagi kritikan tersebut ditujukan pada koruptor.

Isu tentang koruptor yang menjadi tahanan kelas atas yang selalu diistimewakan sudah menjadi rahasia umum. Pemotongan masa tahanan hingga dibebaskan dari sel adalah bukti kongkritnya. Ironisnya sejumlah koruptor

rupanya pernah mendapatkan hadiah dari Mahkamah Agung (MA) berupa pemotongan masa tahanan hingga dibebaskan. Diantaranya mantan Menteri Sosial Idrus Marham, mantan ketua DPD Irman Gusman, Patrialis Akbar, dan Sudjiono Timan.⁴⁴

Bahkan pada tahun 2021 lalu tepat beberapa hari sebelum episode Lapor Pak ini tayang, Melalui berita yang diterbitkan CNN Indonesia di laman resminya pada 19 Agustus 2021, Kemenkumham memberikan remisi terhadap 214 narapidana kasus korupsi yang diberikan bertepatan dengan momen perayaan kemerdekaan RI yang ke-76 tahun. 210 narapidana mendapat jatah remisi umum I atau pengurangan masa tahanan. Kemudian ada 4 narapidana korupsi mendapat remisi umum II sehingga dinyatakan bebas, diantaranya Baharuddin Patajangi, Ichsan Suadi Bin Adnan, Dedi Susanto, dan I Komang Ivan Bernawa.

2) Komentar Netizen

Kritikan yang dilontarkan Andika memang sangat relevan dengan kondisi hari ini, terlebih lagi kritikan tersebut lagi-lagi ditujukan untuk para Koruptor, sehingga *Jokes* Kritikan tersebut sangat mewakili suara rakyat. Dengan beberapa hal tersebut dapat dikatakan *Spiral Of Silence* terjadi pada *jokes* kritik dalam tayangan ini .

Ada beberapa komentar dalam tayangan ini yang menandai kembali *jokes* tersebut, diantaranya komentar dari akun yang bernama debionassaputra yang telah diliike sebanyak 273 kali “2:25 Andika : Maaf komandan tahanan kita kabur

⁴⁴ Fellyanda Suci Agiesta, “4 Koruptor Ini Dapat Potongan Masa Tahanan Hingga Bebas dari MA”, 9 Desember 2019. Liputan6.com.

karena tahanan korupsi, koruptor kan gampang banget lolos. Mantap sindirannya”. Serta komentar dari akun yang bernama Aditya F Munggaran “*2:25 sindiran yang mantap. Emang benar pokoknya yang korupsi gampang banget lolosnya wkwkwkwk*”.

8. *Jokes* kritik pejabat pas pemilu

Konteks
<i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini dilontarkan saat para pemain menunggu komandan diruang rapat, karena akan ada rapat untuk membahas terkait dengan persiapan pemilu. Para pemain dalam tayangan ini saling bergantian menyindir para pejabat saat mendekati masa pemilu. Dalam settingan ini pemain yang terlibat diantaranya Andika, Wendi, Surya, dan Hesty.
Tuturan
<p>Surya : Untuk apaan sih kita dikumpulin disini ? tumben dah.</p> <p>Hesty : Brefing,brefing.</p> <p>Wendy : <i>Ini kayanya berhubungan dengan ini nih, pemilu.</i></p> <p>Andika : Kenapa emang ?</p> <p>Wendy : Kita kan harus menyiapkan semuanya.</p> <p>Hesty : <i>Udah mulai ramai dari sekarang.</i></p> <p>Surya : <i>Kan pemilu masih lama.</i></p> <p>Wendy : <i>Pemilu masih lama tapi banner udah nutupin jalan.</i> (penonton tertawa kagum).</p> <p>Hesty : <i>Kata siapa nutupin jalan, orang cuman ada disembako doang kok.</i></p>

Wendy : *Sembako, di angkot, semua ada. Semua ketempel ampe sopir angkotnya ketempel mukanya. Gimana mau nyetirnya kalo kayak gitu.*

Andika : *Baliho-baliho pejabat, jangan kan di jalan di lokasi bencana aja banyak.*

Tabel 4.8. Tayangan 9 Februari 2022

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini disampaikan dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran untuk para pejabat yang sangat girang menyambut kontestasi 2024 nanti. Kritik disajikan dalam bentuk dialog oleh beberapa komedian dalam ruang rapat yang membahas tentang persiapan pengamanan pemilu. Dan dalam tayangan ini para pemain secara aktif terlibat dalam mengemukakan kritik secara bergantian.

Meski pemilu dilaksanakan 2024, beberapa tokoh politik sudah mulai mempromosikan dirinya dengan memajang baliho bergambar foto diri yang cukup besar dan banyak bertebaran di setiap sudut jalan. Tidak hanya satu dua, namun ada beberapa tokoh politik yang telah mencuri start dalam mempromosikan diri dan partainya untuk kontestasi di 2024 nantinya.⁴⁵

Baliho bertebaran di negara kita memang sudah menjadi hal yang lumrah saat mendekati momentum pemilu. Tidak hanya dijalan, foto stiker di sembako, di angkutan umum, hingga di lokasi-lokasi bencana seperti yang dikatakan para komedian dalam *jokes* kritiknya memang benar adanya dan tak jarang

⁴⁵Muhammad Iqbal Khatami, “Eksistensi “Baliho 2024” Dalam Pertarungan Elektabilitas: Analisis Pencitraan Tokoh Politik” *JISIP-UNJA*, 2021. Hal.15.

menimbulkan keresahan ditengah masyarakat. Bahkan dalam tayangan ini selain mengkritik tentang baliho mereka juga menyinggung tentang pejabat yang melakukan praktik money politik, dan kecurangan lainnya.

2) Komentar Netizen

Dalam tayangan ini Spiral Of Silence bekerja secara baik, hal ini dilihat dari apresiasi untuk Lapor Pak bertaburan di kolom komentar. Khususnya apresiasi kepada Andika yang memang sangat mencolok dalam episode ini karena *jokes-jokes* kritiknya yang begitu mewakili suara rakyat. Seperti komentar akun Rieko Mancing yang telah dilike sebanyak 245 kali “*keren kata-kata Andika masuk banget. Semua talentnya punya kapasitas untuk berkomedi dengan sangat cerdas dan yang pasti mantap*”. Serta komentar dari akun dengan nama chocosweater yang telah dilike sebanyak 58 kali “*Luar biasa lawakan politik tiap personil Lapor Pak. Terus biar pejabat yang ngerasa aja kerasa kesindir*”.

9. *Jokes* Kritik suntikan dana bansos

Konteks
<p><i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini terjadi saat para pemain ingin melakukan vaksin, dan saat itu yang berperan sebagai dokter adalah Dokter Farhan yang diundang sebagai bitang tamu pada saat itu. Kritikan dilontarkan oleh Andika yang menyinggung tentang suntikan dana bansos. Adapun pemain yang terlibat dalam settingan ini yaitu Andika, Andre, Wendy, Kiky, Surya, dan Dr. Farhan sebagai bintang tamu.</p>
Tuturan

Andika : *Dokter mau nanya, suntikannya gede apa kecil yah ?*

Dr. Farhan : Ahhh ngak kok, kecil lah.

Andika : Kecil.

Dr. Farhan : Iya kecil.

Andika : *Kecil itu karena dipotong-potong gak ?*

Kiky : Eihhh bukan, bukan....

Andika : *Soalnya ada suntikan yang gede tapi dipotong-potong jadi kecil.*

Wendi : Apa tu ?

Andika : *Suntikan dana bansos.*

(penonton tertawa kagum dan suasana menjadi tegang).

Tabel 4.9. Tayangan 2 September 2021

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini diungkapkan dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran terhadap aparat pemerintah yang kerjanya memotong dana bansos atau korupsi dana bansos. Kritik ini disajikan dalam bentuk Dialog, meskipun dalam penyampaian kritiknya hanya Andika Pratama saja yang melakukan kritik, namun beberapa pemain lainnya terlibat dalam dialog pembentukan kritik tersebut.

Akibat Covid 19, dana Bansos semakin gencar diperdebatkan, hal ini dikarenakan banyaknya praktik curang yang dilakukan aparat pemerintahan terhadap dana bansos, salah satunya pemotongan dana bansos yang dilakukan dari pusat hingga pemerintah wilayah setempat. Hal ini membuat masyarakat resah dan semakin tak percaya dengan pemerintah.

Namun dibalik keresahan yang tak dapat disampaikan langsung, banyak masyarakat merasa terwakili oleh *jokes* Andika dalam tayangan Lapor Pak. hal ini ditandai dengan banyaknya media pemberitaan memberitikan keberanian Andika dan mengutip beberapa respond netizen dari media sosial Youtube, Twitter, dan Tiktok.

2) Komentar Netizen

Dalam tayangan ini Spiral Of Silence bekerja dengan baik, karena apa yang diungkapkan sangat mewakili suara rakyat pada saat itu. Terlihat dalam kolom komentar tayangan ini, Andika Pratama banjir puji atas keberaniannya menyuarakan suara rakyat. Seperti komentar Surya Adji Pangestu yang telah mendapatkan like sebanyak seribu “*suntikan dana bansos, sebelum punchline kesini premisnya juga rapi, dikuatkan dengan punchline yang out of the box. Ciri khas Andika banget*”. Serta komentar dari akun yang bernama Steve Erwin yang telah dilike sebanyak 783 “*part yang gw suka. Andika : ‘..... suntikan dana bansos’. Udah mulai mewakili suara rakyat nih program tercinta kita ini*”.

10. *Jokes* kritik pejabat ngumbar janji dan selalu ngeles

Konteks
<p><i>Jokes</i> krtikik dalam tayangan ini dilontarkan saat Andika Pratama datang membawa penjahat yang menjadi agen si artis palsu. Denny Caknan yang menjadi bintang tamu dalam episode itu berperan sebagai agen si artis palsu. Dalam settingan ini pemain yang terlibat yaitu Andika, Andre, Wendy, dan Denny Caknan.</p>

Tuturan
Andika : Bohong nih orang, dia bohong ini (sambil menunjuk Denny).
Denny : Saya ini penyanyi pak.
Andika : <i>Penyanyi. Kamu penyanyi atau pejabat.</i>
Wendy : Kok pejabat ?
Andika : <i>Soalnya janji doang nepatin gak bisa.</i>
(penonton tertawa kagum dan para pemain lainnya menunjukkan ekspresi takut)
Wendy : <i>Saya mau pindah kantor aja pak. Soalnya kemarin saya mau beli bakso, ada tukang siomai pake HT pak.</i>
(penonton tertawa)
Andre : Ok kita akan buktikan kalau memang katanya anda itu seorang penyanyi. Saya mau tau dulu nih, tapi tidak disini. Di ruang interrogasi. Kebetulan di ruang interrogasi saya punya mic dan mixer. Tolong bikin kue.
(penonton tertawa dan pemain lainnya memparodikan mixer)
Andre : Kan sama-sama mixer.
Wendi : Iya tapi kan beda, kalo mixer audio kan gini-gini. Naik turun naik turun.
Andre dan Wendy berdebat tentang mixer.....
Andre : Saya kan gak bilang mixer audio.
Wendi : Tapi kan ada mic. Ada mic ada mixer. Kalo mau bikin kue micnya buat apa ?
Andre : Mic nya kan bisa buat. yah kue-kue (sambil menyanyi).

Wendi : *Cocok jadi pejabat, begitu tau salah ngeless mulu.*
 (penonton tertawa)

Tabel 4.10. Tayangan 21 September 2021

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini disampaikan dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran terhadap pejabat yang selalu ngumbar janji dan ngeles. Kritik disampaikan oleh Andika dan Wendy dalam settingan diruang tunggu saat mereka datang membawa penjahat. Adapun dalam tayangan ini kritik disajikan dalam bentuk dialog. Hal yang unik dalam tayangan ini Wendy yang selalu diam atau menunjukkan ekspresi takut saat rekan-rekannya melontarkan *jokes* kritik, juga mulai berani mengeluarkan kritikan dan sindirannya.

Kritik tentang pejabat yang mengumbar janji dan suka ngeles memang mewakili suara rakyat. Hal ini bukanlah sebuah isu yang harus ditutupi karena sudah menjadi rahasia umum. Karena hampir semua pejabat saat ingin mencalonkan mengumbar janji melalui visi misinya agar mereka terpilih dan saat ditagih janji mereka selalu ngeles atau pura-pura lupa. Dalam kajian ilmu komunikasi politik dan propaganda ini disebut sebagai realitas politik.

2) Komentar Netizen

Melihat dari isi kritik yang di lontarkan oleh Andika dan Wendy serta komentar netizen dapat dikatakan bahwa dalam tayangang ini Spiral Of Silence terjadi meskipun tidak bekerja begitu baik. Alasannya hampir sama dengan episode pada

tayangan Kritik UU ITE yakni pembentukan jokes yang tidak begitu baik dan terlihat seperti dipaksakan.

Komentar tayangan ini pun Andika Pratama dan Wendy mendapat soroton yang lebih dari netizen karena *jokes* kritik halusnya. Seperti komentar akun dengan nama Suwardi Kasidi yang telah dilike sebanyak 218 kali “*mantap mas Andika celetukannya sangat mengena sekali, tetap semangat semua pemain Lapor Pak selalu dalam lindungan dan pertolongan Allah SWT, tetap jaga kesehatan*”. Dan komentar dari akun yang bernama Umi Istikharoh yang telah dilike sebanyak 98 kali “*paling suka jokesnya bang dika dan wendy kalo nyerempet-nyerempet sindiran halusss*”.

11. *Jokes* kritik penyitaan harta koruptor

Konteks
<i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini dilontarkan saat beberapa pemain berada dalam ruang rapat membahas tentang grafik kantornya. Dalam adegan ini dibahas kasus crazy rich yang tertangkap dan mereka menyangkut pautkan kasus tersebut dengan koruptor. Beberapa pemain mengeluarkan <i>jokes</i> kritiknya dalam tayangan ini. Dan adapun pemain yang terlibat dalam settingan ini yaitu Andika, Andre, Kiky, Wendy, Hesty, dan Surya.
Tuturan
<p>Andre : Masa kita kalah sama kantor sebelah.</p> <p>Surya : Komandan satu minggu itu waktunya sangat mepet.</p> <p>Andre : Iya, tapi tidak bisa mau tidak mau ini harus dijalankan.</p>

<p>Kiky : Komandan bagaimana kita gak kalah sama kantor sebelah. Kantor sebelah berhasil menangkap crazy rich, kita ngapain kita doang yang pada crazy disini.</p>
<p>(penonton tertawa)</p>
<p>Kiky : Tugas kita ngak ada.</p>
<p>Andika : Tugas nangkap kelas-kelas kakap gak pernah selesai. Soalnya kalah ama bakingan.</p>
<p>(penonton tertawa kagum)</p>
<p>Hesty : Tapi kantor sebelah memang menangkap crazy rich dan mereka sudah mulai menyita harta-hartanya. Tapi kemarin-kemarin yang ditangkap itu koruptor-koruptor gak ada yang disita yah harta-hartanya.</p>
<p>(penonton tertawa kagum dan pemain lainnya mulai menunjukkan kepanikan)</p>
<p>Kiky : Tapi sebentar, kalau pun disita masuknya ke negara, ke korban, atau ke kantong sendiri.</p>
<p>(penonton tertawa kagum dan suasana semakin panik)</p>
<p>Andika : Kenapa yah kalo bercanda kayak gini komandan gak pernah ikutan.</p>
<p>(penonton tertawa)</p>
<p>Surya : Komandan kita ngomongin Sumanto yuk.</p>

Tabel 4.11. Tayangan 16 Maret 2022

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini dibentuk dalam *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran terhadap penyitaan harta koruptor. Kritik disajikan dalam bentuk dialog

di ruang rapat membahas tentang kinerja kantor polisi. Dalam tayangan tersebut terlihat beberapa pemain terlibat aktif dalam mengemukakan kritikan. Diawali dengan Kiky yang membahas kasus crazy rich, lalu Hesty dengan cukup berani membandingkan antara penyitaan harta crazy rich yang tak dilakukan pula untuk para koruptor.

Tepat beberapa hari sebelum episode ini tayang Crazy Rich Doni Salmanan dan Indra Kenz ditangkap. Penangkapan keduanya masih menjadi perbincangan hangat dikalangan publik. Publik seolah tersadar bahwa apa yang selama ini diperlihatkan oleh crazy rich itu tidak semuanya benar.⁴⁶ Tidak hanya ditangkap beberapa asset dari crazy rich juga turut disita.

Namun, ditengah kasus viral tersebut komedian berani bersuara dengan menyinggung para koruptor yang hartanya tak disita negara saat telah terbukti sudah melakukan kasus korupsi. Tak hanya sampai disitu Kiky mempertegas *jokes* kritik dengan menyinggung apakan jika harta disita masuknya ke negara atau kantong sendiri.

2) Komentar Netizen

Kritik dalam tayangan ini berangkat dari sebuah kasus yang lagi viral di perbincangkan oleh masyarakat lalu menghubungkan dengan masalah koruptor yang tak pernah selesai diperbincangkan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, dalam tayangan ini Spiral Of Silence terjadi.

⁴⁶ Dendi Sundayana, “*Crazy Rich Doni Salmanan Dan Indra Kenz Ditangkap, Inilah Ciri-Ciri Orang Kaya Palsu Menurut Tom Mc ifle*”, 13 Maret 2022. Pikiran-rakyat.com.

Karena kritikan para komedian yang begitu menusuk mengundang apresiasi yang lebih dari netizen, terutama untuk Hesty yang baru kali ini berani mengeluarkan *jokes* kritik. seperti komentar dari akun yang bernama Bendhul yang telah dilike sebanyak 202 kali “*Hesti sindirannya paling mantep. Kalo afiliator dimiskinkan, kenapa koruptor yang jelas merugikan negara adem-adem aja ya*”. Serta komentar dari akun Lingga Ananda yang telah dilike sebanyak 206 kali “*sentil dengan komedi yang kencang biar pada dengar. Sehat selalu buat para pemain dan crew Lapor Pak*”.

12. *Jokes* kritik masa pemerintahan presiden

Konteks
<i>Jokes</i> kritik dalam tayangan ini dilontarkan saat Ayu datang membawa barang bukti kunci jawaban yang udah ditunggu oleh Andika, Kiky, dan Gilang. Adapun pemain yang terlibat dalam settingan ini yaitu Andika, Kiky, Ayu, wendi, dan Gilang.
Tuturan
<p>Kiky : <i>Soal ujian 2022.</i></p> <p>Andika : Ahh</p> <p>Kiky : <i>Berapa lamakah masa jabatan presiden ? A. 2 periode, B. 3 periode, C. terserah partainya.</i></p> <p>Gilang : Wahhhhhhhh</p> <p>(penonton tertawa kagum dan suasana sedikit tegang).</p> <p>Andika : Yang mana yah.</p>

Kiky : Jawab.

Wendi : Tadi gue mau masuk, merinding gue (keluar kembali).

Tabel 4.12. Tayangan 9 Maret 2022

1) Bentuk Kritik

Kritik dalam tayangan ini diungkapkan dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran tentang masa pemerintahan presiden. Kritik disampaikan langsung oleh Kiky dengan melempar pertanyaan kepada rekan-rekannya saat mendapat kertas Kunci Jawaban yang dibawa oleh Ayu. Meskipun terjadi sedikit dialog namun kritik disampaikan dalam bentuk Monolog oleh Kiky Saputri.

Kritik yang disampaikan betul-betul mewakili suara mayoritas rakyat yang tak setuju dengan adanya isu 3 periode. Memang belakangan ini masyarakat dibuat gempar dengan isu presiden dapat menjabat selama 3 periode. Oleh karena itu Kiky dengan cerdasnya membalut isu tersebut dalam *jokesnya* sekaligus menyindir para parpol yang memang menjadi kunci kesuksesan pejabat negara.

2) Komentar Netizen

Dalam tayangan ini lagi-lagi Spiral Of silence terjadi dan Kiky menjadi sorotan netizen Karena *jokesnya*. Ada banyak komentar bernada positif ditujukan pada Kiky, seperti komentar akun dengan nama Fans Sakithaty yang telah dilike sebanyak 64 kali “*terserah partainya, Kiky Jokes tepi jurang*”. Serta komentar Andi Ana yang telah dilike sebanyak 72 kali “*tambah opsi D Bu Kiky “semua benar”*. *Keren Bu Kiky maaahh*”. Dan komentar akun Faiz Audio “*paling suka*

kalo sudah masuk jokes politik Kiki dan Andika". Pada komentar ini kita bisa menilai bahwa apa yang dilakukan oleh Kiky bukan sesuatu yang main-main melainkan mempunyai resiko yang begitu besar. Hingga jokes tersebut dapat dikatakan jokes tepi jurang yang berarti jokes yang sangat berbahaya.

Jika dilihat dari keseluruhan, semua jokes berkaitan dengan Spiral Of Silence, meskipun ada beberapa yang menunjukkan bahwa Spiral Of Silence tidak bekerja dengan baik dalam Jokes tersebut. Meskipun jika dilihat dari settingan adegannya terlihat ada beberapa adegan yang memang terkesan menyelipkan kepentingan-kepentingan tertentu dan hal ini dapat dilihat menggunakan kacamata media kritis. Karena tidak semua adegan yang dipertontonkan oleh program Lapor Pak ini menantang kehadiran status quo bahkan ada beberapa adegan yang mendukung status quo tersebut, dan hal ini tentu tidak sejalan dengan fungsi media itu sendiri. Namun lepas dari semua itu, melihat dari respond netizen jokes-jokes yang ada adalah jokes yang memang mewakili suara rakyat.

Adapun bentuk-bentuk kritik publik yang ditemukan jelas bahwa kritik dalam program Lapor Pak berbentuk *jokes*. Namun bentuk penyajian kritiknya berbeda-beda ada yang disajikan dalam bentuk monolog seperti : Kritik pemerintahan Gubernur DKI, kritik harga BBM dan pejabat rebutan kursi, kritik UU ITE dan pejabat bungkam suara rakyat, kritik korupsi dan proyek Hambalang, dan kritik masa pemerintahan presiden. Dan adapula yang disajikan dalam bentuk dialog seperti : kritik penjara mewah koruptor, kritik masa tahanan koruptor dan negara demokrasi, kritik tahanan korupsi gampang bebas, kritik pejabat pas

pemilu, kritik suntikan dana bansos, kritik pejabat ngumbar janji dan selalu ngeles, dan kritik penyitaan harta koruptor.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini sebenarnya mencakup ruang lingkup yang sangat luas, namun karena metodologis atau prosedural yang digunakan dalam penelitian ini lebih spesifik, sehingga banyak persoalan-persoalan yang kemudian ditemukan namun tidak ditindak lanjuti. Dan karena peneliti tak memiliki jaringan untuk dapat membangun komunikasi pada tim Lapor Pak sehingga hasil penelitian ini lebih condong pada subjektivitas peneliti melalui temuan-temuannya dengan dibantu dengan beberapa jurnal, artikel dan komentar para netizen untuk lebih memperkuat hasil penelitian. Serta persoalan lain yang tidak dapat diakomodir yakni efek *jokes* kritik pada masyarakat karena kembali lagi bahwa penelitian ini tidak mengambil responden melainkan murni menggunakan analisis penulis dengan menggunakan data-data yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Tradisi Kritik Publik Dalam Program Lapor Pak (Analisis Spiral Of Silence *Jokes* kritik Komedian)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kritik dalam program Lapor Pak ini semuanya disampaikan dalam bentuk *Jokes* yang memuat kritikan dan sindiran, baik itu secara halus hingga ada juga yang disampaikan secara frontal atau blak-blakan. Dan bentuk penyajiannya juga berbeda-beda ada yang disampaikan dalam bentuk Monolog dan ada yang disampaikan dalam bentuk Dialog.
2. Hampir semua kritikan berangkat dari sebuah kasus atau sesuatu yang memang viral atau marak diperbincangkan dikalangan masyarakat sehingga secara keseluruhan kritikan yang disampaikan dalam program Lapor Pak ini mewakili suara rakyat atau sejalan dengan opini publik. Meskipun, hal ini dapat mematikan daya kritis publik, karena publik sudah merasa terwakili dalam hal mengritik sistem politik dan pemerintahan.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti efek dari *jokes* terhadap peningkatan kesadaran kritik publik.

2. Serta diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat penelitian yang lebih spesifik lagi yakni meneliti moment *roasting* dalam program Lapor Pak ini, karena moment *roasting* inilah yang sangat banyak memuat *jokes* kritikan.
3. Juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti Lapor Pak secara Institusi untuk menemukan jawaban apakah kritikan dari para komedian adalah intruksi dari atas dalam hal ini Trans 7 atau memang karena keinginan dari masing-masing pemain.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Afifuddin, Ahmad, B.,S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi ke-V.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa', 2000

Morissan, Chorry, A.,W., dan Hamid, F. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Nazir, M. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1999.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Rakhmat, J., Ibrahim, I., S., eds.II. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Romli, Khomsahrial, *Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.

Taufik Muhammad, Qur'an in Word Versi 1.3.

JURNAL DAN SKRIPSI

Alhamid, T., Budur, A., (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. STAIN Sorong.

Bahtiar, (tanpa tahun). *Komunikasi Massa Dalam Media Critical Dan Media Equation*. Komunikasi Massa.

Burhanuddin, I, A.,(2018). *Etika Mengkritik Penguasa Dalam AL-Qur'an*. Jurnal Skripsi UIN Walisongo.

Fibiani, M., Devina, N., I., D., Astutiningtyas, D., Nurhayani, I., (2021). *Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas di Acara TV Lapor Pak!*. Jurnal Budaya FIB UB.

Fitriani, A., H., (2016). *Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara "Sentilan Sentilun" Di Metro TV Episode September 2015*. Jurnal Skripsi UM Purwokerto.

Hendra, Y., (2019). *Spiral Of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan dan Kritik Teori*. Jurnal Simbolika.

Ismail, N., (2018). *Stand Up Comedy Sebagai Media Kritik Sosial Terhadap Pemerintah (Analisis Wacana Video Stand Up Comedy Arie Kriting)*. Jurnal Skripsi UNSIL.

Khatami, M.I., (2021). *Eksistensi "Balih 2024" Dalam Pertarungan Elektabilitas : Analisis Pencitraan Tokoh Politik*. JISIP-UNJA.

Musfialdy, (2019). *Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralitas Pemberitaan Media*. Jurnal Riset Komunikasi.

Rahmawati, N., Muslichatun, Marizal, M., (2021). *Kebebasan Berpendapat terhadap pemerintah melalui media sosial dalam perspektif UU ITE*. Pranata Hukum.

Yuliana, E., Wardarita, R., Fitriani, Y., (2021). *Analisis Bahasa Sindiran Dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans 7*. Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatera Selatan dan Universitas PGRI Palembang.

WEBSITE

Agiesta Fellyanda Suci, "4 Koruptor Ini Dapat Potongan Masa Tahanan Hingga Bebas dari MA", 9 Desember 2019. Liputan6.com. diakses pada 18 Agustus 2022.

Anjani Ayu Nur, “Sederet Fakta Sisi Lain Lapor Pak! Trans 7, Tempat Mampir Pesohor Yang Sedang ‘Panas’”, 17 Agustus 2021. Pikiran-rakyat.com. diakses pada 27 juni 2022.

Apriliani Rini, “Sukses Mengundang Gelak Tawa, Inilah Daftar Pemain ‘Lapor Pak!’ Acara Komedi di Trans 7”, 17 Januari 2022. Beautynesia.id. diakses pada 10 Agustus 2022.

Kiki Rakhmad Zailani, “Prinsip Kritik Aswaja Terhadap Pemerintah”, 8 Maret 2021. Republika.co.id. diakses pada 19 Agustus 2022.

Putra Aditya, “5 Fakta Jakarta International Stadium, Proyek Impian Anies Baswedan Selain Formula E”, 14 Oktober 2021. Rumah123.com. diakses pada 13 Agustus 2022.

Putriani Ira, “Teknik Simak dan Cakap” 24 Maret 2016. Blogspot.com. diakses pada 29 Mei 2022.

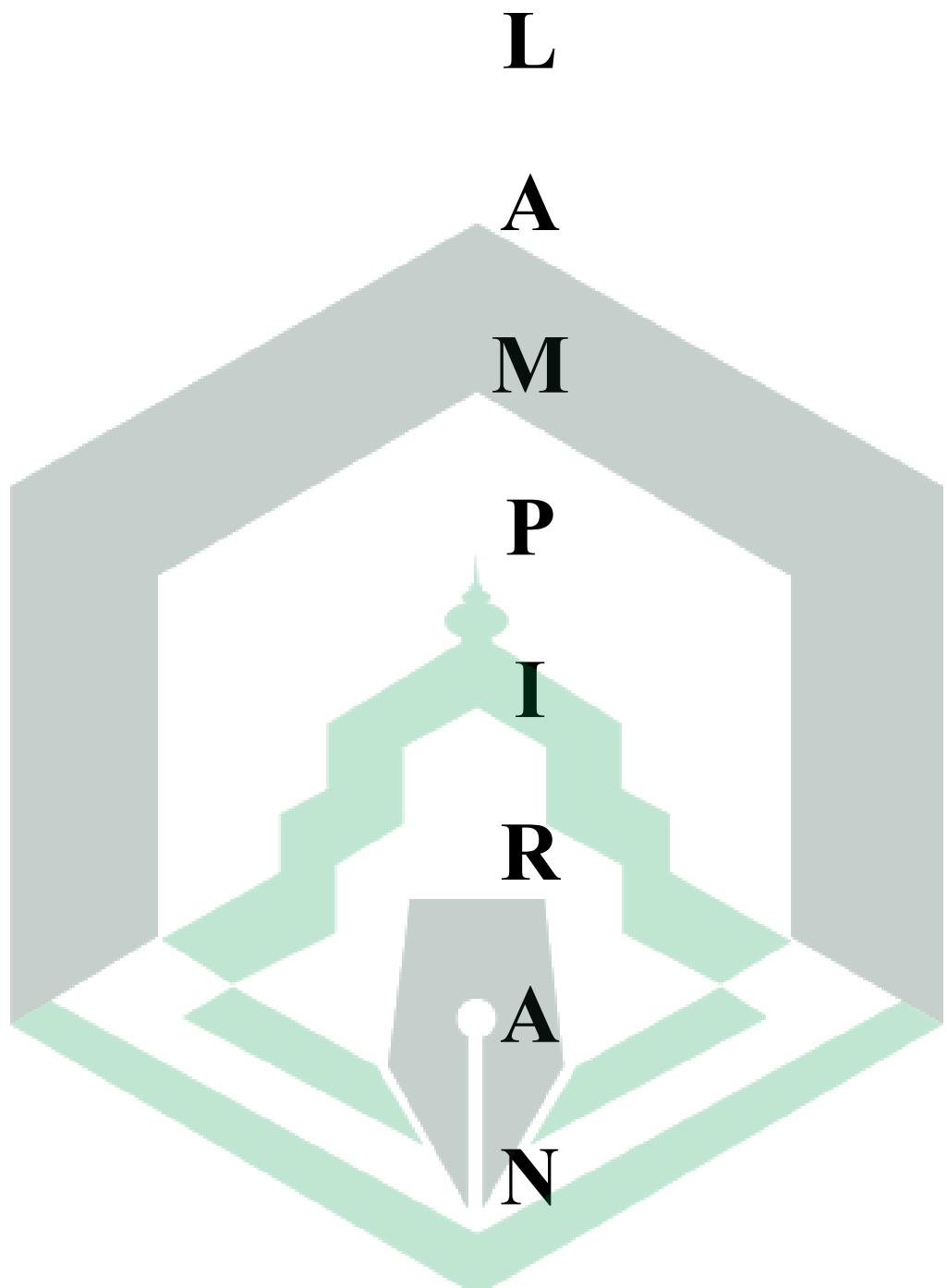
Riyandanu Muhammad Fajar, “Harga Pertamax Dipastikan Naik, Erick Thohir Minta Maaf”, 31 Maret 2022. Katadata.co.id. diakses pada 18 Agustus 2012.

Sundayana Dendi, “Crazy Rich Doni Salmanan Dan Indra Kenz Ditangkap, Inilah Ciri-Ciri Orang Kaya Palsu Menurut Tom Mc ifle”, 13 Maret 2022. Pikiran-rakyat.com. diakses pada 18 Agustus 2022.

Susetiowati Dwi Lucy, “Menjelang Masa Akhir, Ini Sederetan Program Anies Yang Belum Selesai”, 20 Mei 2022. Populis.id. diakses pada 13 Agustus 2022.

Syafni Dawaty, “Penelitian Kualitatif”, 29 Oktober 2020. Raharja.ac.id. diakses pada 29 Mei 2022.

Wijanarko Yusuf, “Cara Mengkritik Pemimpin Sesuai Anjuran Rasulullah, Agama Adalah Nasihat”, 3 Desember 2021. Pikiran-rakyat.com. diakses pada 19 Agustus 2022.





Komentar

Teratas Berdasarkan stempel waktu Terbaru

Disematkan oleh TRANS7 OFFICIAL Anies Baswedan • 8 bln lalu Untung saya datang pakai baju pemandam, jadi tahan panas. 😊

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

46 rb

500 BALASAN

Iwan Prijatna • 8 bln lalu Roasting adalah metoda kritik yang cerdas. Perlu kematangan emosi bagi pejabat yang di-roasting. Tetap sehat Pak Anies, roasting itu menyehatkan dan untuk kebaikan

2 rb

13 BALASAN

N Naroy Hutabarat • 8 bln lalu Walaupun saya penggemar Ahok tapi khusus untuk momen di roasting seperti ini, saya salut dengan jiwa besar dan kesabaran pak Anies menerima jokes ... Baca selengkapnya

2,1 rb

82 BALASAN

D Dewi Kartika • 5 bln lalu Senyumannya Pak Anies menandakan bahwa kritikan harus diterima demi perbaikan ke depannya. Maju terus pak Anies...Mantap buat Kiky roastingnya bikin aku ketawa

335

3 BALASAN

Agustianty Agoestian • 4 bln lalu Dari roasting ini kita jadi tahu siapa pemimpin yang bermental sehat, kuat, cerdas, integritas, matang, tenang, dapat menerima kritikan dengan legowo,... Baca selengkapnya

212

12 BALASAN

W Windi Abyan • 8 bln lalu Keren si Kiki ngeroasting pak Anies di depannya langsung... Salut jd sama pak Anies tetep kalem dan siap akan kritikan masyarakat, gk main ci... Baca selengkapnya

1,3 rb

88 BALASAN



Komentar

Teratas Berdasarkan stempel waktu Terbaru

rudy ahmad • 8 bln lalu Kak Kiky semoga stlh roasting Pak Anies, nilai kontraktanya makin naik Soalnya sepadan sama resikonya 😂 Emang terbaik Kak Kiky, Queen of Roasting

448

12 BALASAN

Mahpudin Daga • 7 bln lalu Pak Anies merakyat nyambung dikalangan mana saja. Semoga pak Anie sehat selalu, panjang umur dan menjadi Presiden RI

54

P Putri Abay • 6 bln lalu Salah satu pejabat yg saya suka pak Anies Baswedan, sehat silu ya pak 😊

31

Bang Leon • 8 bln lalu Kita sebagai masyarakat wajar kalau mengkritik seorang pemimpin, jadi seorang pemimpin itu harus tahan... Baca selengkapnya

365

10 BALASAN

A Andreas Kano • 5 bln lalu Indonesia butuh sosok Seperti ini. Jujur 😊

8

K KANAL SULAWESI • 8 bln lalu kiki merosting pejabat tidak mengenal bulu...polos, berani, apa adanya..hargai kiki sbgi wakil dr masyarakat... Baca selengkapnya

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

14:34

3:18 / 7:53

Komentar

siti muthaharoh • 1 bln lalu
Respect sama Lapor Pak, bintang tamu yg diundang meskipun bikin ketar-ketir tapi tetep diundang buat menyuarakan kebenaran lewat becandaan

1,4 rb

9 BALASAN

maulana yusuf • 1 bln lalu
Komedi berbalut kerensah masyarakat. Tepuk tangan buat team Trans7 sama Lapor pak

797

3 BALASAN

Randy Ajo • 1 bln lalu
Mau disindir atau dikatakan secara lugas, yang namanya manusia gak punya malu tetap akan berbuat. Sudah Kodrat mereka seperti itu, dijadikan manusia tidak punya rasa malu.

258

3 BALASAN

Adit Batoe • 1 bln lalu
2 orang yg selalu mengutarakan suara rakyat. **MBAK NAJWA SIHAB VS BINTANG EMON.** Sehat selalu orang baik!!!

841

19 BALASAN

Vies ID Game • 1 bln lalu
Saya mendukung sebut nama para koruptor, setidaknya ada sanksi sosial kepada para koruptor agar para pejabat berpikir kembali jika ingin melakukan tindakan korupsi.

109

1 BALASAN

ngaji bareng • 1 bln lalu
Keadilan itu tidak ada didunia. Orang berduit & berpangkat bisa ngatur.

330

1 BALASAN

Besse Tenri Batari • 1 bln lalu
Salah Satu Bintang Tamu Yang Paling Ditunggu Tunggu, Akhirnya Bisa Datang Juga Ke Lapor Pak....LAPOR PAK Emang Best

702

1 BALASAN



Komentar



Teratas

Berdasarkan stempel waktu

Terbaru



Lalu Aryapanji • 11 bln lalu

Keren sih acara ini, kritikan terangan terangan dibawa becanda tapi ngenak pada substansi. Jang takut di proses Hukum, rakyat tetap memantau dam siap jadi garda terdepan membela 😊

3,8 rb

120 BALASAN



Si Belek • 11 bln lalu (diédit)

Komedii tuh begini.. ada kritik dengan cara kelas dan tetep komedi... Bukan joget joget ga jelas atau ngeprank ngeprenk....komedi kelas Kaya dulu jaman ngelaba dan cagur👍

816

9 BALASAN



Christin Hutabarat • 9 bln lalu

Kiki the best roastingannya. Gak diragukan lagi. Roastingan dia berkelas, makleb. Andhika lama² jago ngelawak juga, kayak Andre. Kalau Wendi ma... Baca selengkapnya

199



Hangga Nurcahyo • 10 bln lalu

Padhika: "kan ini demokrasi, buat yang demo dikerasi" 🙄🙄🙄

Acara lawak yg beda dari yang lain... Jangan takut Viral padhika...
Jokes mu adalah suara hati kami

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

1,6 rb

8 BALASAN





Komentar

Teratas Terbaru

Febru Anugrah G • 3 bln lalu
Akhirnya Trans 7 Bisa keluar dari bayang-bayang OVJ!
LAPOR PAK menjadi sajian acara yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat dengan jokes yang sehat dan bersifat satir dengan kondisi fenomena saat ini. Sering-sering undang pejabat publik dan pertahankan para talent yang ada.

1,5 rb

17 BALASAN

Khansa Paradis • 3 bln lalu
Kehelbahan Kiky: roasting dan kritis pejabat tapi nggak bikin marah yg diroasting. Kritik yg tajam lewat komedi. Salut utk Kiky

4

626

17

25 BALASAN

Asian62 • 3 bln lalu
Walaupun gw kurang suka sama comedy bergenre roasting karna biasanya terlalu berlebihan. Tapi kalo sama kiki respect gw.. dia lucunya dapat,kritiknya dapat dan yg paling penting tau batasan..good job

567

25

4 BALASAN

Nitariani • 3 bln lalu
KIKY KOMEDIAN PALING CERDAS, Materi stand up nya bener2 ngena dan bikin wah wah gituuuu. Salut sama kiki sekarang udah sukses banyak program di TV. Tetep rendah hati ya Kak Kiky cantik

554

4

7 BALASAN

Tretan Sakera_War • 2 bln lalu
Nonton roastingan pejabat lebih memacu adrenaline daripada nonton film horor

4

7

Syamsur Rizal • 3 bln lalu
Kalo bintang tamunya para pejabat, gua demen banget dahan

1,5 rb

24

24 BALASAN

Wilham Son • 3 bln lalu
Terimakasih kiky sudah mewakili suara jutaan RAKYAT INDONESIAAA

292

24



Komentar



Teratas

Berdasarkan stempel waktu

Terbaru

D Dinda Fitriana • 10 bln lalu

Akhirnya bintang tamu yg ditunggu-tunggu oleh sejuta umat hadir juga di lapor pak.. Mantap tim lapor pak.. Sukses terus untuk lapor pak

38 7 0

P PN17 • 10 bln lalu

Mantap sindirannya untuk pejabat yang tidak bertugas dengan benar 😂👍👍👍 sukses slalu untuk lapor pak,kru" nya & pemain" nya

143 7 0

V Verynauli pjtn • 10 bln lalu

Akhirnya Desta diundang, yang ditunggu2 😊

56 7 0

Ivanna Patricia • 10 bln lalu

Akhirnya desta botuna datang juga hehehe dr segmen 1 ampe selesai ngakak abis ampe keluar air mata hehehe top abis lapor pak acara yg selalu ditunggu... Baca selengkapnya

29 7 0

Angelina Trifonia

• 10 bln lalu Kolab yg sempurna smpe trending. Kerennya..... Slm dr penonton setia To Night Show dan Lapor Pak. Love love love

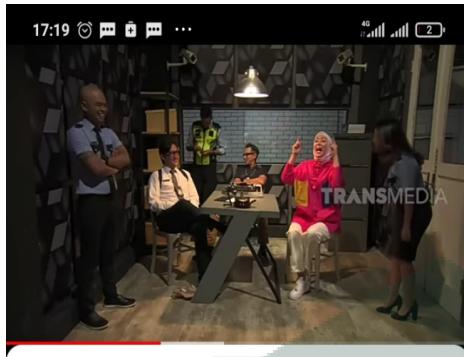
498 7 0

3 BALASAN

AT Ada Traveling

• 10 bln lalu Asyikkkkk... Akhirnya bintang tamunya Desta Mantap sekali Lapor Pak Ngakak abisss... Baca selengkapnya

7 7 0



Komentar

Teratas

Terbaru

B Bakul blanjan Eva • 2 mgg lalu (diedit)
Komandan tak berikut & Semua personil di ruangan interogasi tertenggun mendengarkan Kiky roasting Mb Angie..... salut Kiky..... ❤️
❤️❤️

419 □

21 BALASAN

ferdy rossoneri • 2 mgg lalu
Kalo Kiky udah roasting pasti Wendi ketar ketir 😂😂😂 salut sama Angie udah berdamai dengan masa lalunya dan mengakui kesalahannya, sukses selalu Angie....lapor makin keren 👍👍👍

27 □

M Mazeed Za • 2 mgg lalu
definisi Ikhlas sesungguhnya. Bisa berdamai dengan kesalahannya. Makasih mbak Angie,, udah ngajarin klo sesuatu apapun itu pasti akan berakhir. Baik ataupun buruk

114 □

Ali Charles • 2 mgg lalu
Lucu banget bang Wendy kalau Kiki LG roasting pasti nembel tembok terus 🤣🤣🤣
🤣🤣🤣 expre...
🤣🤣🤣 expre...
🤣🤣🤣 expre...
🤣🤣🤣 expre...
🤣🤣🤣 expre...

184 □

Komentar

BertahanHidup • 2 mgg lalu

Salut sih sm mba angie, krn dia berani mengakui kesalahannya, banyak org yg udah jelas2 salah masih aja ngeles ini itu, tp dia bisa mengakui dan jadiin becandaan yg artinya dia uda berdamai sm masa lalunya, tiap org bisa salah, mudah2an bn2 bs jadiin pelajaran yaa mba angie, yakin sih gak ketemu anak 10tahun uda hukuman yg berat bgt buat seorang ibu, gw yakim dia uda bnr2 banyak belajar

1 rb □

84 BALASAN

Muhammad Khozinul Asror • 2 mgg lalu
Kiky best. Mba Angie juga best. Komedi yg kayak gini yg kita butuhkan. Yang tetep kritis, tidak ada baper, tidak menyakiti hati, profesional dan pastinya Gerr.

313 □

5 BALASAN

R Rifia Firmania • 2 mgg lalu

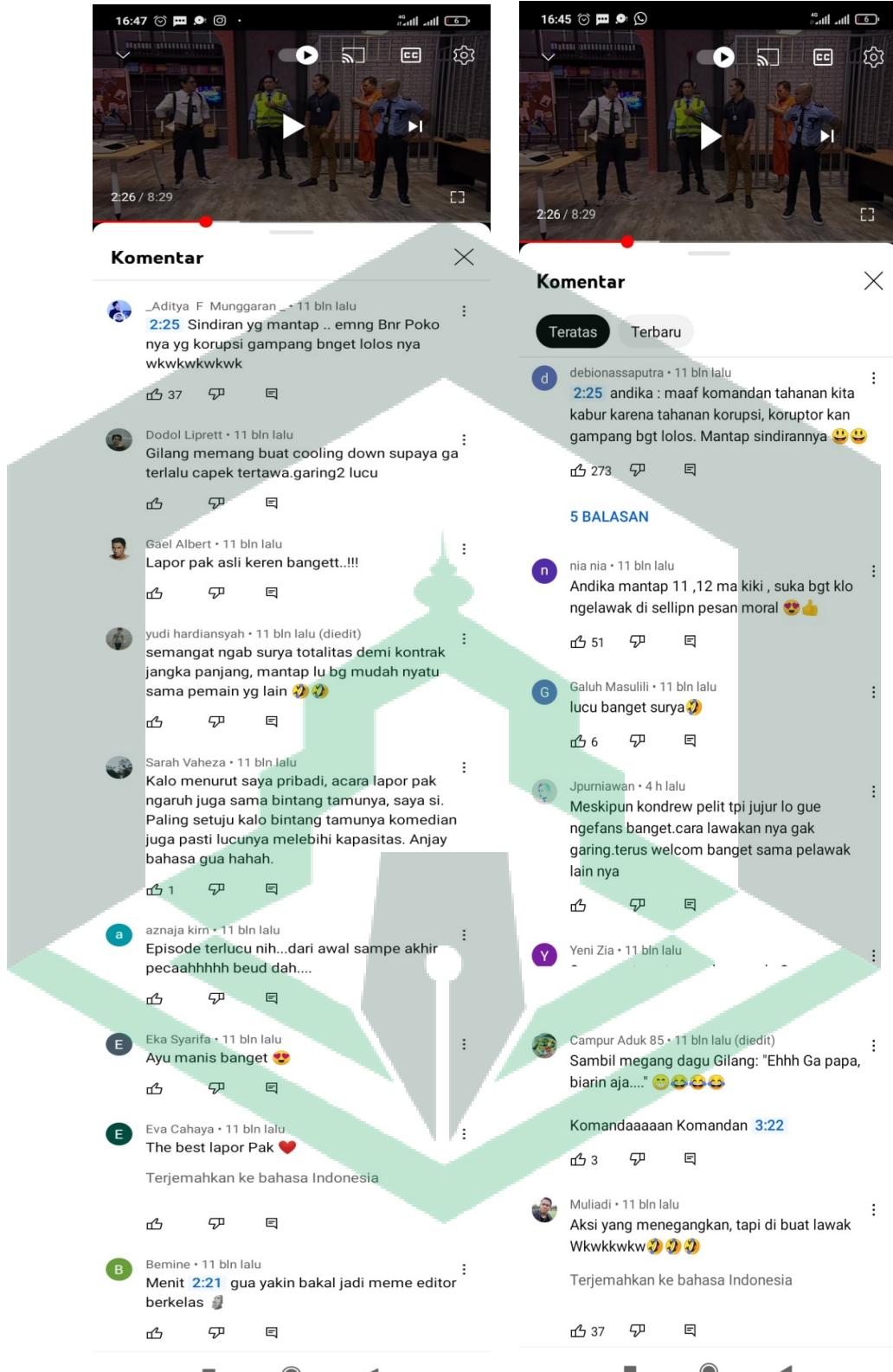
Kereeeeeennnm...."LaPor Pak' semakin terdepan....hebaat....salut buat semua pemain ..tim penulis kreatif..dan para crew nya...terus memberikan ... Baca selengkapnya

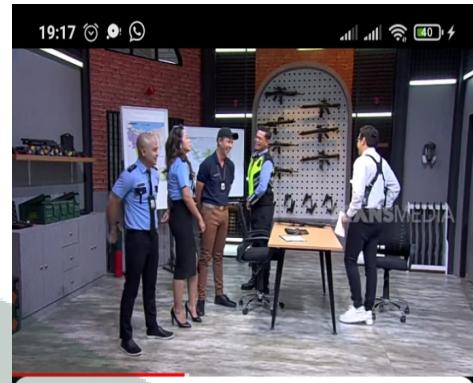
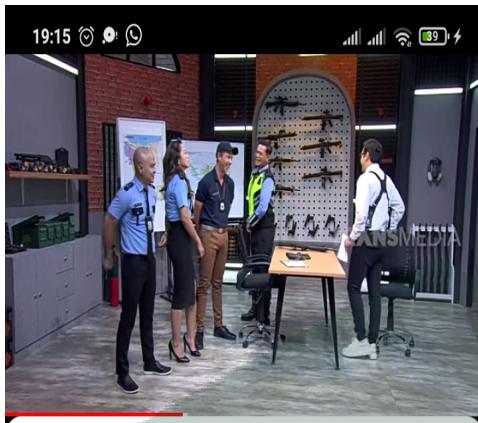
360 □

3 BALASAN

Ewan 77 • 2 mgg lalu (diedit)







Komentar

Komentar

RIEKO MANCING • 6 bln lalu
Keren kata2 Andika masuk banget... Semua talentnya punya kapasitas untuk berkomedi dengan sangat cerdas dan yg pasti mantap

424 245 125

7 BALASAN

BAO Channel • 6 bln lalu
Lord Dika kembali dengan talenta nya **👍👍** ini yang kami suka, komedi dibalut sindiran yg di sana 😂 eps 1 udh bikin ngakak

55 24 125

Marzuki Alfallah • 6 bln lalu
Alhamdulillah Lapor Pak kembali hadir. Terimakasih tim Trans 7 sehat selalu ya, jgn biarkan kami kangen terlalu lama ya.

172 24 125

3 BALASAN

anak rantau • 6 bln lalu (diedit)
Jokes yg sangat realita dan mewakili hati rakyat banget lord Dika **👏**. Dan itulah yg terjadi selama ini terjadi di negri wakanda

25 24 125

Chocosweater • 6 bln lalu

Luar biasa lawakan politik tiap personil Lapor Pak **👍👍** teruss biar pejabat yg ngerasa aja kerasa kesindir 😎😎😎

58 24 125

Ardi Ansyah • 6 bln lalu

Gila,, kata2 andika keren, mengkritikan para org yg hanya butuh org2 saat di butuhkan..

24 24 125

Meily • 6 bln lalu

Kangen banget sama lapor pak huuuhu finally yaa hadir kembali. Semangat semua pemain sama crewnya. Jaga kesehatan yaa

54 24 125

nurun nisa • 6 bln lalu

AKKKKK MERASA KEHILANGAN BGT SEMINGGUAN GA NGELIAT LAPOR PAK 😢

Akhirnya kangennya ter... Baca selengkapnya

18 24 125



Komentar

Teratas Terbaru

S Steve Erwin • 11 bln lalu
Part yg gw suka
Andika :'.Suntikan dana Bansos'

Udah mulai mewakili suara rakyat nih
program tercinta kita ini

783

12 BALASAN

P Pandu Pandu • 11 bln lalu
Kalo pelawak sudah bersuara,,berarti negara
sedang tidak baik baik saja 😂😂,keren bang
andika

5

Indah Lestari • 11 bln lalu
Dika makin kesini makin keren . Keliatan si
dia tuh awalnya host trs jd pelawak gak asal
tapi bnr2 belajar .

33

Januari 88 • 11 bln lalu
Jiwa humorku sebatas Suntikan Dana Bansos
Ka Andhika 🎉🎉🎉

197

peppy afgan • 11 bln lalu
Semoga kalian semua sehat selalu, agar dpt
terus menghibur rakyat indonesia di masa
pandemi..

68



Komentar

Teratas Terbaru

i isma kiyah • 11 bln lalu (diedit)
1:19 savage pak Andhika dua episode
berturut-turut jokesnya gong semua,
dan gue suka banget respon pemain lain
good job 🌟🌟

171

1 BALASAN

Surya Adji Pangestu • 11 bln lalu
"suntikan dana bansos" sebelum punchline
kesini premisnya juga rapi, dikuatkan dengan
punchline yg out of the box. Ciri khas andika
bgt

1 rb

11 BALASAN

A Anisa Rahmawati • 11 bln lalu
Makin keren aja acara kesayangan gw.. selain
comedy mengedukasi juga.. ahh ga bisa
berkata kata LG dehh sm acara ini.. lope..lope

257

KAIDO WORORORORO • 11 bln lalu
Saya suka lawakan bang Andhika. Give him a
medal 🎉🎉

6

D Dimas Agusti • 11 bln lalu
Mantap, seorang artis bisa mewakili suara
rakyat sedangkan yg bener2punya jabatan
wakil rakyat malah tutup telinga nggak mau
dengerin suara rakyat,,,. Baca selengkapnya

8



Komentar

M Min Yoongi • 10 bln lalu

Lord Andhika.. Kami menyebutnya tampan dan pemberani 🔥🔥

4 20 4 4

E Ety Yulita • 10 bln lalu

Rela bgt quota habis demi nontonin Lapor Pak .. anggep aja beli Obat. Obat peningkatan Imun dan Awet muda.

4 6 4 4

S Suwardi Kasidi • 10 bln lalu

Mantap Mas Andika celetukannya sangat mengenasekali , tetap semangat , semua pemain Lapor Pak selalu dalam Lindungan dan Pertolongan Allah Swt tetap juga kesehatan.

4 218 4 4

10 BALASAN

st08 • 10 bln lalu (diedit)

Pagi2 mnnum kopi smbl ntn lapor pak bkin ketwa ipas lcu
Buat semu pemain&tim kru sukses,ayu mkin cantik... Baca selengkapnya

4 34 4 4

1 BALASAN

Komentar

U Umi Istikharoh • 10 bln lalu

Paling suka jokesnya bang dika sama wendy kalo nyrempet² sindiran halusss

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

4 98 4 4

Pika ? • 10 bln lalu

Gila sih part radio ini bikin gw ngakak sampe kepanasan 😂😂 surya sm wendi udah gokil abis tek tokannya, ditambah komandan lagi, jadinya gerr gerr gerr 🔥

4 86 4 4

2 BALASAN

Ilyas Rian Permana • 10 bln lalu

Mantap! Kini Bang Wends juga sudah berani keluarkan "Sentilan Politik". Lanjutkan! :)) Kami Bersama Kalian! :))

4 15 4 4

S Santha Suchie • 10 bln lalu

Wendyyyy.... Lucu bingit sech, ku smpe ga tahan ktawa trus nech..... Maju trus bt wendy

Terjemahkan ke bahasa Indonesia

4 5 4 4



Komentar

B Bendhul • 5 bln lalu

Hesti sindirannya paling mantep.. Klo afiliator di miskin kan, tp kenapa koruptor yg jelas2 merugikan negara adem2 aja ya.. 😂😂😂



202 □ □

14 BALASAN

Hari MurTV • 5 bln lalu

Mereka kompak banget... ga ada yg saling Mendominasi..semua rata ...keren... kreatif bener bener pinter bisa nyatuin mereka semua ini

4 □ □

A ANG • 5 bln lalu

Pertahankan komedi sprti ini,jgn ada hipnotis dan sugesti2 ALAY. Mantap Lapor Pak...sht selalu buat pemain dan kru Lapor Pak

42 □ □

S Sri Wahyuni • 5 bln lalu

aduuuh kompak sekali kelucuannya mereka cerdas2 semua. jadi gk bosen bosen nontonnya ❤️

18 □ □

Komentar

Lingga Ananda • 5 bln lalu

Sentil dengan komedi,yg kenceng biar pd denger 🔥👏😊

Sehat sllu buat para pemain & crew lapor pak

206 □ □

6 BALASAN

Lapor Pak! • 5 bln lalu

Segmen terbaik nih semua polisi kumpul dengan jokesnya masing2 & gayanya masing2 & merata.. Ditambah ayu dgn joked closing nya, intinya mah ini 👍👍

1 □ □

RAMADHAN SPT • 5 bln lalu

Pokoknya tergakak banget sumpah hahaha 😂🤣🤣 LAPOR PAK selalu selalu bikin candu

52 □ □

dolan dekat saja • 5 bln lalu

kompak & sehat selalu untuk semua kru lapor pak..lakukan berkelas dan gak bikin bosan liatnya

2 □ □

KAYSHA • 5 bln lalu

"LAPOR PAK.. ADALAH KOMEDI SARKAS PALING CERDAS".

36 □ □

N Nunik Irawati • 5 bln lalu

komedi emg tempat yg pas buat ngritit&sindiran 😅..gas terus ya Lapor Pak 😅

12 □ □



Komentar

Teratas

Terbaru

ANGEL CHANNEL • 5 bln lalu

Tiap Kiki jokenya nyinggung politik ikut deg'an 😂

33

0

0

s

selina elina • 5 bln lalu

sukses terus buat acara lapor pak dan semua pemain nya, neng ayu cantik semangat

26

0

0

g

Renni Elga • 5 bln lalu

JANGAN LUPA VOTE WENDY CAGUR BUAT KOMEDIAN TERFAVORIT DI COMEDY AWARD 2022!

28

0

0

h

Fans Sakithaty • 5 bln lalu

TERSERAH PARTAINYA,Kiki jokes tepi jurang

64

0

0

3 BALASAN

d

Dendizarra_1905 • 5 bln lalu

Ayu udah cantik lucuu 😂😂😂

35

0

0

l

Ramen motovlog • 5 bln lalu

Buat yang lagi sedih nonton lapor pak cocok nih

47

0

0

o

Andi Ana • 5 bln lalu (diedit)

Tambahin opsi D bu kiky

"Semua Benar" 😂

Keren Bu Kiky maaahh

👍

72

0

0

2 BALASAN



Komentar

Teratas

Terbaru

Hamdani Harun • 5 bln lalu

Buk Ayu emang OB terkaya di dunia, HP nya ampe 3 biji. 1 di sita Pak Andika dan Buk Kiki, 2 di pake ke tukang gorengan, 3 di pegang Pak Gilang... Keren Buk Ayu....

113

0

0

12 BALASAN

Faiz Audio • 5 bln lalu (diedit)

Paling suka kalo sudah masuk jokes politik Kiki dan Andika

26

0

0

Robby Atmaja • 5 bln lalu

5:28 "berapa lamakah masa jabatan presiden?" Kiky dan Andhika soal "udah kayak tahanan tipikor karena bisa main hp seenaknya" ... Salut!!!

👍

👍

👍

👍

41

0

0

RIWAYAT HIDUP



Fitransyah, lahir di Makassar, pada tanggal 31 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara oleh pasangan suami istri Syaifuddin dan Wahida. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kandoa, Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Inpres Sanrangan dari tahun 2006-2012, SMP Negeri 1 Pallangga pada tahun 2012-2015, SMA Negeri 1 Bua pada tahun 2015-2018, dan melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Palopo mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada tahun 2018 sampai tahun 2022. Pada jenjang perkuliahan selain fokus dalam bidang akademik penulis juga turut aktif dalam beberapa organisasi diantaranya, pernah menjadi staf divisi Keislaman HMPS KPI pada tahun 2019-2020, Pimpinan Redaksi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Grafitty pada tahun 2020-2021, Menteri Hubungan dan Kelembagaan DEMA IAIN Palopo pada tahun 2021-2022, Sekretaris Umum HMI Komisariat SYAFAAAD pada tahun 2021-2022, dan juga merupakan kader dari Ikatan Pemuda Mahasiswa Luwu (IPMAL). Adapun penulis belakangan ini telah menorehkan berbagai prestasi seperti, meraih predikat mahasiswa terbaik II prodi KPI pada semester ganjil tahun 2018, mahasiswa terbaik I prodi KPI pada semester ganjil maupun genap berturut-turut pada tahun 2018-2022, Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Qur'an (KTIQ) pada ajang MTQ tingkat Kabupaten Luwu pada 2022, juga meraih prestasi dibidang olahraga yakni juara II Piala Dekan pada cabang olahraga bulutangkis pada tahun 2022, serta penulis mengakhiri kuliahnya dengan mencatatkan nama sebagai Lulusan Terbaik program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Wisuda Sarjana dan Maigster IAIN Palopo periode II tahun 2022. Adapun motto hidup penulis *“Berproseslah, meskipun Suatu Proses Tak Dapat Menjamin Kesuksesan, Tapi Percayalah Bahwa Kesuksesan Berangkat Dari Sebuah Proses Yang Tertata.”*

Contact person penulis : fitransyahfito17@gmail.com